

**PENGARUH PENGUASAAN KOMPETENSI KEAHLIAN DAN
INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP MINAT BEKERJA SISWA KELAS XI
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK
DI SMK N 2 YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

FREDI PRIMA SAKTI
NIM 11501242002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**PENGARUH PENGUASAAN KOMPETENSI KEAHLIAN DAN
INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP MINAT BEKERJA SISWA KELAS XI
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK
DI SMK N 2 YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

FREDI PRIMA SAKTI
NIM 11501242002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

**PENGARUH PENGUASAAN KOMPETENSI KEAHLIAN DAN
INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP MINAT BEKERJA SISWA KELAS XI
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK
DI SMK N 2 YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Fredi Prima Sakti
NIM 11501242002

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Januari 2014

Dosen Pembimbing



Sunyoto, M.Pd

NIP. 19521109 197803 1 003

HALAMAN PENGESAHAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI

**PENGARUH PENGUASAAN KOMPETENSI KEAHLIAN DAN
INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP MINAT BEKERJA SISWA KELAS XI
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK
DI SMK N 2 YOGYAKARTA**

Disusun oleh:
Fredy Prima Sakti
NIM 11501242002

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sunyoto, M.Pd	Ketua Penguji		12-2-2014
Yuwono Indro Hatmojo, M.Eng	Sekretaris		12-2-2014
Dr. Edy Supriyadi	Penguji		12-2-2014

Yogyakarta, Januari 2014

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Moch Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fredi Prima Sakti
NIM : 11501242002
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Judul TAS : Pengaruh Penguasaan Kompetensi Keahlian dan
Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Bekerja
Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi
Tenaga Listrik di SMK N 2 Yogyakarta.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat materi yang ditulis orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, Januari 2014

Penulis



Fredi Prima Sakti
NIM. 11501242002

MOTTO

"Langkah pertama yang harus dilakukan untuk mewujudkan mimpi adalah segera bangun dari tidur"

"Why so serious?" #Joker

"Tentang Hidup, biarkan seleksi Tuhan bekerja pada diri setiap hamba-hambanya".

PERSEMBAHAN

Sujud dan syukur selalu kepada Allah SWT atas pertolongan-Mu sehingga karya ini dapat terselesaikan. Karya ini saya tulis dan saya persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tua tercinta, Ibu dan Bapak yang selalu mendo'akan dan menjadi "supporter" terdepan terhadap segala yang menjadi keputusan anaknya.
- ❖ Adik-adik saya tercinta, Tasya Nabilla Javati dan Tegar Brilliant Wicaksono yang selalu memberikan semangat disaat kalian ada di sampingku.
- ❖ Para dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan studi secepatnya dan dengan hasil yang maksimal. #semoga terwujud
- ❖ Sahabat saya Bambang Purwanto yang harus saya berikan "space" tersendiri untuk segala bantuannya selama ini hingga saya bisa menyelesaikan kuliah saya, semoga menjadi amal kebaikan. Amien
- ❖ Sahabat seperjuangan Rahmat Basuki, terima kasih atas dorongan yang selalu diberikan lewat obrolan-obrolan ringan yang berbobot.
- ❖ Keluarga kecil Program Kelanjutan Studi Pendidikan Teknik Elektro (Hana, Rony, Abror, Alpan, Mba Ima) dan D3 Teknik Elektro 2008 (Keluarga ZFE'08), Ngapak Community atas segala kekompakan dan kebersamaannya #Kalian Luar Biasa.
- ❖ Electric Squad (Ianang, hadi, dana, "mbah" sidik), "Bebas Teori" Acoustic, atas kebersamaan kalian dalam memperindah hidup #bermusik.

**PENGARUH PENGUASAAN KOMPETENSI KEAHLIAN DAN
INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP MINAT BEKERJA SISWA KELAS XI
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK
DI SMK N 2 YOGYAKARTA**

Oleh:

Fredy Prima Sakti
NIM. 11501242002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) memperoleh gambaran tentang penguasaan kompetensi keahlian, informasi dunia kerja dan minat bekerja siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 2 Yogyakarta, (2) mengetahui pengaruh penguasaan kompetensi keahlian terhadap minat bekerja siswa, (3) mengetahui pengaruh informasi dunia kerja terhadap minat bekerja siswa, (4) mengetahui pengaruh penguasaan kompetensi keahlian dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap minat bekerja siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan *expost facto*. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta sebanyak 122 orang. Ukuran sampel penelitian sebanyak 94 orang ditentukan dengan rumus Slovin, selanjutnya sampel ditentukan dengan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan dengan angket dan dokumentasi. Pengujian prasyarat analisis pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif, regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) penguasaan kompetensi keahlian termasuk dalam kriteria tinggi, informasi dunia kerja termasuk dalam kriteria cukup, dan minat bekerja dalam kriteria cukup, (2) penguasaan kompetensi keahlian berpengaruh secara signifikan terhadap minat bekerja siswa dengan kontribusi sebesar 8,9%, informasi dunia kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat bekerja siswa dengan kontribusi sebesar 25%, (3) penguasaan kompetensi keahlian dan informasi dunia kerja secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat bekerja siswa dengan kontribusi sebesar 31,4%.

Kata kunci: *penguasaan kompetensi keahlian, informasi dunia kerja, dan minat bekerja.*

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kehadirat **Allah SWT** atas segala rahmat dan hidayah-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul **"Pengaruh Penguasaan Kompetensi Keahlian dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Bekerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 2 Yogyakarta"** dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Sunyoto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing TAS yang rela meluangkan waktu untuk membimbing serta senantiasa memberikan semangat penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT, Dr. Edy Supriyadi, Soeharto, M.SOE, Ed.D selaku validator instrument penelitian TAS. Sehingga dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro dan Moh. Khairudin, Ph.d selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektro beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Bapak Dr. Moch Bruri Triyono selaku dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Paryoto, M.Pd, M.T selaku Kepala Sekolah SMK N 2 Yogyakarta yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak Drs. Sumardiyono serta Para guru dan staf SMK N 2 Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya proyek akhir ini. Penulis menyadari bahwa proyek akhir ini masih banyak kekurangan baik dalam isi maupun penyusunannya, untuk itu masukan berupa

kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dan kemajuan di masa mendatang. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak serta dapat menjadi amal ibadah.

Yogyakarta, Januari 2014

Penulis,



Fredi Prima Sakti
NIM. 11501242002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	11
1. Sekolah Menengah Kejuruan	11
2. Kompetensi	13
3. Informasi Dunia Kerja	17

4. Minat Bekerja	21
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka pikir	32
1. Pengaruh Penguasaan Kompetensi Keahlian terhadap Minat Bekerja Siswa	32
2. Pengaruh Informasi Dunia Kerja terhadap Minat Bekerja Siswa.....	33
3. Pengaruh Penguasaan Kompetensi Keahlian dan Informasi Dunia Kerja terhadap Minat Bekerja Siswa.....	34
D. Hipotesis Penelitian	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
E. Variabel dan Paradigma Penelitian	38
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	39
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	42
1. Validitas Instrumen	42
2. Reliabilitas	44
H. Teknik Analisa Data	44
1. Analisis Statistik Deskriptif	44
2. Uji Prasyarat Analisis	47
3. Pengujian Hipotesis	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	50
B. Pengujian Persyaratan Analisis	58
C. Pengujian Hipotesis	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian	62

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	70
B. Keterbatasan Penelitian	70
C. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.Data Penelusuran Lulusan SMK N 2 Yogyakarta	4
Tabel 2.Teknik Pengumpulan Data	39
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Informasi Dunia Kerja	40
Tabel 4. Pedoman Penskoran Angket Instrumen Informasi Dunia Kerja	41
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Bekerja	41
Tabel 6. Pedoman Penskoran Angket Instrumen Minat Bekerja	42
Tabel 7. Pengkategorian Skor Variabel	46
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Penguasaan Kompetensi Keahlian....	51
Tabel 9. Pengkategorian Variabel Penguasaan Kompetensi Keahlian	52
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Informasi Dunia Kerja	54
Tabel 11. Pengkategorian Variabel Informasi Dunia Kerja	55
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Bekerja	56
Tabel 13. Pengkategorian Variabel Minat Bekerja	57
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas Variabel X1, X2 dan Y	59
Tabel 15. Multikolinearitas Antar Variabel Independen	59
Tabel 16. Hasil Uji Hipotesis Pertama.....	60
Tabel 17. Hasil Uji Hipotesis Kedua	61
Tabel 18. Hasil Uji Hipotesis Ketiga	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Urutan Psikologis Timbulnya Minat	25
Gambar 2. Paradigma Penelitian	39
Gambar 3. Kurva Kategori Data	46
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Penguasaan Kompetensi Keahlian	52
Gambar 5. <i>Pie-Chart</i> Pengkategorian Skor Penguasaan Kompetenai Keahlian	53
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Informasi Dunia Kerja	54
Gambar 7. <i>Pie-Chart</i> Pengkategorian Skor Informasi Dunia Kerja	55
Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Bekerja	57
Gambar 9. <i>Pie-Chart</i> Pengkategorian Skor Minat Bekerja	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Ijin Penelitian

Lampiran 2. Angket Uji Coba Penelitian

Lampiran 3. *Expert Judgement*

Lampiran 4. Data Uji instrumen variabel Informasi Dunia Kerja

Lampiran 5. Data Uji instrumen variabel Minat Bekerja

Lampiran 6. Hasil Validiasi Instrumen Penelitian

Lampiran 7. Reabilitas Instrumen Penelitian

Lampiran 8. Angket Penelitian

Lampiran 9. Data Mentah Variabel Penguasaan Kompetensi Siswa

Lampiran 10. Data Mentah Variabel Informasi Dunia Kerja

Lampiran 11. Data Mentah Variabel Minat Bekerja

Lampiran 12. Olah data Variabel Informasi Dunia Kerja

Lampiran 13. Olah data Variabel Minat Bekerja

Lampiran 14. Hasil Uji Deskripsi

Lampiran 15. Perhitungan Distribusi Frekuensi

Lampiran 16. Perhitungan Kecendrungan Skor Setiap Variabel Penelitian

Lampiran 17. Uji Prasyarat

Lampiran 18. Pengujian Hipotesis

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar mampu bekerja pada satu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan yang sesuai dengan syarat dalam bidang keahliannya yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang sesuai dengan sifat spesialisasi kejuruan dan persyaratan dunia industri dan dunia usaha. Tujuan khusus kurikulum SMK sesuai dengan Depdiknas tahun 2006 yaitu : (1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di bidangnya dan dunia usaha lainnya sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; (2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompotensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; (3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi; dan (4) Membekali peserta didik dengan kompetensi – kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Keberadaan SMK dalam mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil masih perlu ditingkatkan. Siswa lulusan SMK belum semuanya dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai dengan spesialisasinya, hal ini disebabkan adanya kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki oleh lulusan SMK dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Usaha yang dilakukan oleh sekolah menengah kejuruan agar lulusannya

mudah mendapatkan pekerjaan adalah dengan memberi bekal kemampuan teori maupun praktek kepada siswanya. Kemampuan teori akan membuka wawasan pengetahuan dan daya pikir sedangkan kemampuan praktek melatih keterampilan yang akan dipakai di dunia kerja. Kemampuan praktek disesuaikan dengan masing – masing kompetensi keahlian yang ada pada sekolah tersebut. Siswa dilatih dengan cara melakukan kegiatan praktik secara berulang-ulang dan terstruktur dalam kurun waktu tertentu agar menguasai kompetensi keahlian yang sesuai dengan bidang yang dipelajarinya. Diharapkan setelah lulus, bekal keterampilan yang telah dimiliki akan membuat siswa percaya diri memasuki dunia kerja dan memiliki harapan tinggi pada suatu bidang pekerjaan tertentu yang sesuai dengan kompetensi keahliannya.

Tidak dapat dipungkiri, bila dilihat di lapangan kualitas tamatan di Indonesia masih rendah, termasuk kualitas tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Terbukti dari data BPS tahun 2013 membuktikan masih tingginya tingkat pengangguran menurut pendidikan tertinggi di Indonesia termasuk tamatan SMK yaitu sebesar 847.052 jiwa (11,8%) dari total pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan 2004-2013 sebesar 7,2 juta jiwa. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan jumlah angkatan kerja di Indonesia pada Februari 2013 mencapai 121,2 juta orang, sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Februari 2013 mencapai 7,2 juta jiwa atau 5,92% dari total angkatan kerja. Tingkat Pengangguran Terbuka untuk lulusan pendidikan Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Kejuruan masih tetap menempati posisi tertinggi, yaitu masing-masing sebesar 9,39%, 8,24%, dan 7,68% dari total tingkat pengangguran terbuka dibanding dengan lulusan pendidikan SD sebesar 3,61%, lulusan Diploma I/II/III

sebesar 5,65% dan lulusan perguruan tinggi sebesar 5,04% dari total tingkat pengangguran terbuka.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan di SMK N 2 Yogyakarta, diketahui pada tahun kelulusan 2012 dari 702 lulusan, terlihat adanya jumlah lulusan yang bekerja sebanyak 378 lulusan atau sebesar 53,85%, siswa yang melanjutkan kuliah sebanyak 137 lulusan atau sebesar 19,51% sedangkan sisanya sebanyak 187 siswa atau sebesar 26,64% belum diketahui. Begitu pula pada lulusan tahun 2013, dari 712 lulusan terlihat adanya jumlah lulusan yang bekerja sebanyak 364 lulusan atau sebesar 51,12%, siswa yang melanjutkan kuliah sebanyak 153 lulusan atau sebesar 21,49% sedangkan sisanya sebanyak 195 siswa atau sebesar 27,39% belum diketahui.

Data diatas menunjukkan bahwa prosentase lulusan SMK yang memasuki dunia kerja mengalami penurunan sebesar 2,73%, sedangkan lulusan yang memilih untuk melanjutkan kuliah mengalami peningkatan sebesar 1,98%. Hal ini menandakan minat siswa untuk langsung bekerja setelah lulus mengalami penurunan dan cenderung memilih untuk melanjutkan kuliah ke perguruan tinggi, meskipun masih banyak siswa yang belum diketahui keberadaannya setelah lulus. Apabila minat siswa SMK untuk bekerja setelah lulus terus menurun, maka dikhawatirkan akan menimbulkan persepsi negatif pada masyarakat. Masyarakat dapat berpersepsi bahwa SMK tidak lagi menghasilkan lulusan yang siap kerja dan cenderung lebih memilih untuk melanjutkan ke jenjang perguruan yang lebih tinggi, karena lulusan SMK tidak lagi dianggap sebagai lulusan yang menjanjikan untuk langsung memasuki dunia kerja.

Tabel 1. Data Penelusuran Lulusan SMK N 2 Yogyakarta

No	Jurusan	Jumlah		Bekerja				Kuliah				Tidak		Diketahui		(%)	
		Tamatan		Jumlah		(%)		Jumlah		(%)							
				2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013
1	TAV	64	56	32	30	50.00	53.57	9	15	14.06	26.79	23	11	35.94	19.64		
2	TGB	76	95	32	48	42.11	50.53	10	27	13.16	28.42	34	20	44.74	21.05		
3	TKJ	67	67	38	21	56.72	31.34	22	21	32.84	31.34	7	25	10.45	37.31		
4	MM	66	65	36	13	54.55	20.00	22	32	33.33	49.23	8	20	12.12	30.77		
5	TKBB	29	30	10	11	34.48	36.67	4	2	13.79	6.67	15	17	51.72	56.67		
6	TKR	127	122	68	82	53.54	67.21	26	13	20.47	10.66	33	27	25.98	22.13		
7	TITL	118	120	62	54	52.54	45.00	15	27	12.71	22.50	41	39	34.75	32.50		
8	TP	125	122	83	82	66.40	67.21	21	11	16.80	9.02	21	29	16.80	23.77		
9	TSP	30	35	17	23	56.67	65.71	8	5	26.67	14.29	5	7	16.67	20.00		
JUMLAH		702	712	378	364	53.85	51.12	137	153	19.51	21.49	187	195	26.64	27.39		

Sumber : Dokumentasi SMK N 2 Yogyakarta

Sekolah diharapkan mampu menumbuhkan minat bekerja siswa semenjak siswa baru memasuki SMK. Siswa yang masuk SMK harapannya memiliki minat yang tinggi untuk bekerja dan harapan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahliannya. Adanya harapan ke depan yang lebih baik pada pekerjaan bidang ketenagalistrikan dapat memberi pengaruh kepada siswa untuk lebih berminat pada pekerjaan bidang ketenagalistrikan. Harapan jika setelah bekerja di bidang listrik, masa depannya akan cerah dan kebutuhannya akan terpenuhi, karena pekerjaan yang dipilihnya sesuai dengan minatnya.

Siswa bidang keahlian ketenagalistrikan tentunya mengharap agar setelah mereka lulus segera mendapat pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya. Dalam memilih pekerjaan, siswa harus mampu memilih pekerjaan yang tepat. Dalam memilih pekerjaan ini erat kaitannya dengan minat dari masing – masing siswa. Minat adalah kecenderungan yang

agak menetap dalam diri subyek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut (Winkel, 2004:212).

Menurut kartini kartono (1990:78) timbulnya minat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terbagi menjadi dua, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi adanya kebutuhan akan pendapatan, nilai - nilai pribadi, konsep diri, harga diri, persepsi dan perasaan senang. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, dan pendidikan. Siswa yang melihat pekerjaan bidang ketenagalistrikan sebagai suatu obyek yang menyenangkan, menarik perhatian dan dianggap bermanfaat bagi dirinya serta ada kemungkinan untuk melaksanakannya berarti ia berminat pada pekerjaan tersebut, sehingga ia akan cenderung lebih aktif menaruh perhatian pada obyek tersebut.

Selain adanya minat pada diri siswa, pengetahuan atau informasi tentang pekerjaan perlu diberikan. Hal ini sengaja dilakukan mengingat usia yang pada akhir masa remaja sedang menginjak tahapan perkembangan yang dituntut untuk lebih peduli dan mulai serius memikirkan soal bekerja dan pekerjaan demi masa depannya. Tugas-tugas perkembangan masa remaja salah satunya adalah memilih dan mempersiapkan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri. Dilihat dari hakekat tugasnya adalah (1) memilih pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan keinginannya; (2) mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan pekerjaannya. Dilihat dari dasar biologisnya remaja yang mencapai usia 18 tahun dianggap cukup kuat untuk mempersiapkan dirinya memperoleh lapangan pekerjaan. Sedangkan dilihat dari dasar psikologinya, ternyata pada kaum remaja yang berusia 16 sampai 19 tahun minat yang utama tertuju pada pemilihan dan mempersiapkan lapangan pekerjaan (Zulkifli, 1992: 78). Pada masa itu diperlukan bimbingan untuk membantu mengarahkan mereka agar

tercapai tujuan hidup sesuai dengan bidangnya. Semua itu bisa diperoleh melalui penyelenggaraan pendidikan, informasi dunia kerja dan bimbingan karir di sekolah.

Bimbingan kejuruan bertujuan agar siswa memperoleh pemahaman dan penerimaan tentang dirinya maupun dunia kerja yang akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karier. Dalam bimbingan kejuruan, siswa selain memperoleh informasi tentang dirinya juga memperoleh informasi tentang dunia pekerjaan. Informasi dunia kerja yang diterima siswa SMK merupakan suatu keharusan, informasi dunia kerja akan membantu siswa untuk melangkah dalam menentukan kegiatan yang akan mereka lakukan yaitu memasuki dunia kerja.

Pembentukan minat untuk memasuki dunia kerja pada siswa SMK dapat pula dipengaruhi oleh informasi dunia kerja yang diterimanya. Hal ini disebabkan oleh potensi yang dimiliki oleh informasi itu sendiri dalam memberikan pengetahuan atau gambaran tentang dunia kerja. Informasi tentang jenis – jenis pekerjaan dan peluang dalam satu bidang akan membangkitkan perhatian dan bisa mempengaruhi minat siswa untuk memasuki dunia kerja. Siswa yang berminat untuk masuk ke dunia kerja akan cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap minat yang dituju tersebut. Perhatian yang diberikan dapat diwujudkan dengan rasa ingin mengetahui, mempelajari dan membuktikan seluk-beluk tenaga kerja yang diminatinya sehingga setelah siswa mengetahui tentang informasi dan seluk beluk tenaga kerja yang diinginkan maka diharapkan setelah siswa lulus dari sekolah sudah benar-benar siap beradaptasi dengan tenaga kerja tersebut.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka tertarik untuk meneliti pengaruh penguasaan kompetensi keahlian serta informasi dunia kerja terhadap minat

bekerja di industri. Ketertarikan tersebut dihadirkan melalui penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penguasaan Kompetensi Keahlian dan Informasi Dunia Kerja terhadap Minat Bekerja di Industri Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas maka dapat diidentifikasi pokok-pokok masalah antara lain sebagai berikut :

1. Masih tingginya tingkat pengangguran terbuka dari lulusan sekolah menengah kejuruan.
2. Menurunnya prosentase siswa lulusan SMK N 2 Yogyakarta yang bekerja.
3. Meningkatnya prosentase siswa lulusan SMK N 2 Yogyakarta yang melanjutkan kuliah ke perguruan tinggi.
4. Timbulnya minat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terbagi menjadi dua, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi adanya kebutuhan akan pendapatan, nilai - nilai pribadi, konsep diri, harga diri, persepsi dan perasaan senang. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, dan pendidikan.
5. Seseorang akan berminat pada suatu obyek tertentu apabila obyek itu telah dikenal, menarik perhatian, disenangi, dipahami dan dianggap bermanfaat bagi dirinya serta ada kemungkinan untuk dilaksanakan oleh orang tersebut. Tetapi ada juga rasa suka terhadap sesuatu akan timbul karena latihan teratur dan sering dilakukan serta menampilkan hasil yang memuaskan.
6. Bekal keterampilan yang telah dimiliki akan membuat siswa percaya diri memasuki dunia kerja dan memiliki harapan tinggi pada suatu bidang pekerjaan tertentu yang sesuai dengan kompetensi keahliannya sehingga muncul minat pada diri siswa di bidang pekerjaan yang diharapkannya.

7. Harapan ke depan yang lebih baik pada pekerjaan bidang ketenagalistrikan dapat memberi pengaruh kepada siswa untuk lebih berminat pada pekerjaan bidang ketenagalistrikan.
8. Bimbingan kejuruan di sekolah membantu siswa memperoleh pemahaman tentang dirinya maupun dunia kerja yang akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karier yang sesuai dengan minat siswa.
9. Informasi tentang jenis – jenis pekerjaan dan peluang dalam satu bidang akan membangkitkan perhatian dan bisa mempengaruhi minat siswa untuk memasuki dunia kerja.
10. Siswa yang memiliki minat tentang dunia kerja, maka akan mempunyai perhatian yang besar terhadap pekerjaan tersebut.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah dipaparkan di atas telah terungkap beberapa masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan khususnya SMK. Dengan begitu luas dan kompleksnya permasalahan yang ada di lembaga pendidikan SMK, maka penelitian ini dibatasi yaitu :

1. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 2 Yogyakarta dengan populasi siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.
2. Penguasaan kompetensi keahlian dan informasi dunia kerja sebagai faktor yang mempengaruhi minat bekerja siswa.
3. Penguasaan kompetensi keahlian yang diteliti adalah kompetensi keahlian siswa SMK kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik pada mata pelajaran Praktik Instalasi Listrik 1 fasa dan Praktik Instalasi Listrik 3 fasa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tentang permasalahan di atas dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh penguasaan kompetensi keahlian terhadap minat bekerja siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 2 Yogyakarta ?
2. Bagaimanakah pengaruh informasi dunia kerja terhadap minat bekerja siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 2 Yogyakarta ?
3. Bagaimanakah pengaruh penguasaan kompetensi keahlian dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap minat bekerja siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 2 Yogyakarta ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang hal-hal sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh penguasaan kompetensi keahlian terhadap minat bekerja siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 2 Yogyakarta .
2. Mengetahui pengaruh informasi dunia kerja terhadap minat bekerja siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 2 Yogyakarta.
3. Mengetahui pengaruh penguasaan kompetensi keahlian dan informasi dunia kerja terhadap minat bekerja siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 2 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk satu pihak, namun juga beberapa pihak yang terkait.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan literatur yang memperkaya khasanah ilmu pengetahuan maupun kajian pustaka serta penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan bidang kependidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi SMK Negeri 2 Yogyakarta

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai informasi terhadap SMK Negeri 2 Yogyakarta mengenai minat bekerja siswa kelas XI program keahlian teknik instalasi tenaga listrik yang dipengaruhi oleh penguasaan kompetensi keahlian dan informasi dunia kerja.

b. Bagi siswa

Dapat memacu siswa agar lebih meningkatkan penguasaan kompetensi keahlian siswa serta wawasan tentang pentingnya memiliki informasi dunia kerja yang akurat dan aktual guna meningkatkan minat bekerja.

c. Mahasiswa

Diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih luas tentang minat bekerja siswa SMK.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Sekolah Menengah Kejuruan

a. Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah lanjutan setelah Sekolah Menengah Pertama yang memiliki berbagai macam program keahlian di dalamnya. Sekolah Menengah Kejuruan dilihat berdasarkan tingkatannya, setara dan sama dengan Sekolah Menengah Atas, akan tetapi memiliki banyak perbedaan pula, baik visi dan misi, kelompok mata pelajaran maupun sistem pembelajarannya. SMK memiliki karakteristik yang berbeda dengan satuan pendidikan lainnya. SMK dirancang dan dimaksudkan untuk menyiapkan lulusan peserta didiknya siap memasuki dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional di bidang keahliannya. Selain dituntut menyediakan tenaga kerja yang siap bekerja pada lapangan kerja yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/ dunia industri, SMK juga dituntut untuk mampu mengembangkan diri para siswa didiknya untuk mampu berkarir secara mandiri dengan cara berwirausaha. Mengingat saat ini masih kurangnya ketersediaan lapangan kerja dan sulitnya memasuki lapangan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian masing-masing siswa.

Definisi mengenai Sekolah Menengah Kejuruan juga tercantum pada Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 Pasal 1 ayat 21 yang mendefinisikan Sekolah Menengah Kejuruan yang kemudian disingkat SMK merupakan suatu bentuk pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada tingkat pendidikan menengah. Proses belajar mengajar yang dilakukan di SMK meliputi pembelajaran teori dan praktik yang dilakukan baik di dalam kelas

maupun di lingkungan industri yang dimaksudkan untuk menambah keterampilan dan wawasan siswa tentang dunia kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan sebagai lembaga pendidikan formal juga diartikan oleh beberapa tokoh yang kemudian mengemukakan pendapatnya tentang definisi pendidikan kejuruan tersebut. Tokoh-tokoh tersebut antara lain, seperti yang dikutip oleh Yanto (2005) seperti: Smith Sughes Act, ia berpendapat bahwa pendidikan kejuruan sebagai lembaga pendidikan yang penentuan program pembelajaran di dalamnya dipilih agar siswa tertarik untuk bekerja secara sendiri maupun bekerja sebagai kelompok. Tokoh lainnya yaitu, Ralph C. wenrich, berpendapat bahwa pendidikan kejuruan sebagai lembaga pendidikan yang menyiapkan siswa untuk bekerja yang dilakukan di sekolah menengah. Umumnya, Sekolah Menengah Kejuruan diciptakan dengan maksud untuk menyiapkan para siswa menjadi tenaga kerja professional yang akan bersaing memasuki lapangan pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, atau dengan kata lain SMK merupakan produsen tenaga kerja terdidik dan terlatih sesuai kebutuhan pasar kerja (*demand marketing*) di dunia usaha atau dunia industri.

Berdasarkan keputusan Direktur Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah (DIRJEN MANDIKDASMEN) Nomor: 251/C/KEP/MN/2008 spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan memuat bidang studi keahlian, program studi keahlian dan kompetensi keahlian. Spektrum merupakan acuan dalam penyelenggaraan SMK, dalam keputusan tersebut program pendidikan pada SMK dikelompokkan sebagai berikut : (1) Bidang Studi Keahlian adalah kelompok atau rumpun keahlian pada SMK yang terdiri atas (a) Teknologi dan Rekayasa, (b) Teknologi dan Informasi, (c) Kesehatan, (d) Seni, Kerajinan dan Pariwisata, (e) Agribisnis dan Agroteknologi, dan (f) Bisnis dan Manajemen.

(2) Program Studi Keahlian adalah jurusan dalam suatu bidang studi keahlian atau pada spektrum sebelumnya disebut bidang keahlian. (3) Kompetensi Keahlian adalah spesialisasi dalam suatu program studi keahlian atau pada spektrum sebelumnya disebut program keahlian.

Teknologi dan Rekayasa merupakan salah satu rumpun atau kelompok keahlian pada SMK, yang mana di dalamnya terdapat beberapa Program Studi Keahlian salah satunya adalah Teknik Ketenagalistrikan. Teknik Ketenagalistrikan memuat beberapa Kompetensi Keahlian, antara lain: (1) Teknik Pembangkit Tenaga Listrik, (2) Teknik Distribusi Tenaga Listrik, (3) Teknik Transmisi Tenaga Listrik, (4) Teknik Instalasi Tenaga Listrik, (5) Teknik Otomasi Industri

b. Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan

Sekolah Menengah Kejuruan sebagai lembaga pendidikan formal yang dirancang dan dibangun mempunyai tujuan utama yaitu sebagai produsen tenaga-tenaga ahli sesuai dengan program dan bidang keahlian yang dipersiapkan sebagai tenaga kerja profesional di dunia kerja atau industri. Hal ini dimaksudkan untuk menanggulangi peningkatan angka pengangguran oleh orang-orang yang tidak mempunyai pengetahuan tentang gambaran di dunia kerja ataupun tentang apa yang dibutuhkan oleh dunia kerja dan tidak mempunyai keterampilan untuk menjawab permasalahan tersebut. Pengadaan Sekolah Menengah Kejuruan diharapkan mampu mengatasi permasalahan tersebut, karena pada pembelajaran di SMK akan diajarkan materi-materi yang sesuai dan berkesinambungan dengan apa yang dibutuhkan oleh dunia kerja sebagai bahan ajarnya.

Sekolah Menengah Kejuruan mempunyai tujuan sebagai sarana untuk menyiapkan dan memposisikan para calon pekerja sesuai dengan kebutuhan

dan permintaan di pasar kerja (Fajar: 2009: 9). Sekolah Menengah Kejuruan akan membantu siswa dalam mempersiapkan dirinya menjawab tantangan yang ada di lapangan pekerjaan kelak sehingga dapat menunjang karir siswa tersebut pada masa yang akan datang. Selain itu, Sekolah Menengah Kejuruan diselenggarakan untuk memberikan siswa bekal yang mumpuni dengan kompetensi yang dimiliki masing-masing siswa sebagai penopang karir siswa setelah memperoleh pekerjaan.

Perincian mengenai tujuan pengadaan Sekolah Menengah Kejuruan, juga tertera pada Dokumen I kurikulum SMK tahun 2004, yaitu SMK bertujuan untuk menyiapkan lulusan peserta didiknya agar kelak dapat menjalani hidupnya secara layak, meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didiknya, mempersiapkan siswanya agar menjadi warga negara yang mandiri dan bertanggung jawab. Sasaran yang ingin dicapai dari SMK sesuai dokumen I kurikulum SMK 2004 yaitu siswa lulusan SMK mampu bekerja sesuai dengan program keahliannya, baik secara mandiri ataupun dengan mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha ataupun dunia industri agar menjadi tenaga profesional yang ulet dan gigih dalam berkompetensi saat bekerja. Hal ini sesuai dengan, pembelajaran yang dilakukan di SMK, karena pembelajaran di SMK tidak hanya menitik beratkan siswa bekerja di industri walaupun sistem pembelajarannya berbasis dunia industri, akan tetapi juga mengajarkan siswanya tentang wirausaha. Sehingga, tidak menutup kemungkinan lulusan SMK juga mampu bekerja dengan mandiri pada masa yang akan datang.

2. Tinjauan Tentang Kompetensi

Kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menghadapi situasi dan keadaan di dalam pekerjaannya. Kompetensi seseorang dapat dilihat dari tingkat kreativitas yang dimilikinya serta inovasi-inovasi yang

diciptakan dan kemampuannya dalam menyelesaikan suatu masalah. Kompetensi seseorang selalu berproses dan meningkat jika melakukan kegiatan atau pekerjaan yang membutuhkan kemampuan yang lebih tinggi dari sebelumnya. Menurut CR. Finch and JR. Crunkilton kompetensi adalah kemampuan terhadap sesuatu yang meliputi semua tugas – tugas, keterampilan, sikap, nilai dan kemengertian, yang semuanya dipertimbangkan sebagai sesuatu yang penting untuk menunjang keberhasilannya di dalam pelaksanaan tugas (1964 : 257).

Wibowo (2013 : 324) menjelaskan kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Pembentukan kompetensi itu sendiri dapat dilakukan dengan latihan – latihan, belajar dari pengalaman langsung terhadap suatu tugas atau pekerjaan aktual di dalam bidang pekerjaan yang dikajinya (Prosser, 1950: 107).

Calboun and Finch (1976: 35), mengemukakan bahwa ada tiga kebutuhan utama untuk kompetensi, yakni :

a. Kompetensi kecakapan tugas

Kecakapan tugas yang dimaksud adalah pemilihan keterampilan, pengetahuan dan sikap yang diperlukan untuk menampilkan tugas – tugas detail di dalam tugas yang diberikan. Seseorang yang berkompeten akan menyelesaikan tugas dengan hasil yang memuaskan dan detail.

b. Kompetensi penyesuaian tugas

Kompetensi penyesuaian tugas adalah kompetensi untuk menyesuaikan diri. Penyesuaian tersebut bukan hanya untuk jenis pekerjaan yang baru, tetapi juga dituntut keberhasilannya untuk menyesuaikan diri dengan para pekerja lain,

para pengawas dan pada orang yang memberi kepercayaan untuk menyelesaikan tugas.

c. Kompetensi pengembangan karir

Kompetensi pengembangan karir adalah kegiatan terencana yang dirancang untuk menunjang perbaikan keterampilan yang dimiliki agar membentuk kompetensi yang professional. Kompetensi pengembangan karir meliputi realisasi kebutuhan pengalaman dan studi lebih lanjut agar dapat menyempurnakan tujuan karir yang telah diidentifikasinya.

Spencer dalam Endah Setyowati (2009:1) mendefinisikan kompetensi sebagai berikut : *A competency is an underlying characteristic of an individual that is an causually related to criterion - referenced effective and / or superior performance in a job or situation.* Yang berarti kompetensi merupakan karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektifitas kinerja individu dalam pekerjaannya. Terdapat lima tipe karakteristik kompetensi, yaitu sebagai berikut :

- a. Motif, adalah sesuatu yang secara konsisten dipikir atau diinginkan seseorang yang menyebabkan tindakan. Motif mendorong, mengarahkan, dan memilih perilaku menuju tindakan atau tujuan tertentu.
- b. Sifat, adalah karakteristik fisik dan respons yang konsisten terhadap situasi atau informasi. Misalnya percaya diri (*self-onfidence*), kontrol diri (*self-control*), *steress resistance*, atau *hardiness* (ketabahan / daya tahan).
- c. Konsep diri, adalah sikap nilai-nilai, atau citra diri seseorang. Percaya diri merupakan keyakinan orang bahwa mereka dapat efektif dalam hampir setiap situasi adalah bagian dari konsep diri orang.
- d. Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki orang dalam bidang spesifik. Pengetahuan (*knowledge*) merupakan kompetensi yang kompleks.

- e. Keterampilan adalah kemampuan mengerjakan tugas fisik atau mental tertentu.

Dari berbagai pandangan tersebut dapat dirumuskan kesimpulan bahwa kompetensi merupakan kemampuan menjalankan tugas atau pekerjaan dengan dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan, dan didukung oleh sikap yang menjadi karakteristik individu. Kompetensi didapat dari latihan – latihan, belajar dari pengalaman langsung terhadap suatu tugas atau pekerjaan aktual di dalam bidang pekerjaan yang dikajinya.

3. Tinjauan Tentang Informasi Dunia Kerja

New Comb TM. dan Turner RH. dalam Suwandi (2012 : 26) mengungkap bahwa informasi adalah segala sesuatu yang didapat dari membaca, melihat langsung dunia sekitarnya, mendengar, yang kesemuanya itu dapat berakibat menghilangkan ketidakpastian atau jumlah kemungkinan alternatif dalam suatu situasi tertentu.

Sependapat dengan itu Tata Sutabri (2005:23) menjelaskan informasi adalah data yang diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian data yang diinformasikan dapat menambah pengetahuan atau mengurangi ketidakpastian pemakai informasi, sehingga dari informasi-informasi itu timbul keputusan - keputusan.

Dari pendapat tersebut menggambarkan bahwa informasi merupakan gambaran dari suatu obyek yang diinformasikan. Informasi yang diperoleh mengakibatkan hilangnya keraguan dan ketidakpastian tentang suatu hal yang diinformasikan. Keraguan seseorang terhadap obyek akan hilang jika ada informasi yang jelas tentang obyek tersebut. Semakin banyak dan terinci

informasi tentang suatu obyek yang diterima seseorang akan membantu seseorang mengambil sikap terhadap obyek tersebut.

Suatu informasi dapat diterima jika informasi tersebut memiliki kualitas. Kualitas suatu informasi tergantung dari tiga hal (Jogiyanto, 1999: 10), yaitu:

a. Akurat (*accurate*)

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak biasa atau menyesatkan. Suatu informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.

b. Tepat pada waktunya (*timeliness*)

Informasi yang sampai kepada penerima tidak boleh terlambat. Misalnya nilai informasi saat ini adalah karena harus cepatnya informasi tersebut didapatkan, sehingga diperlukan teknologi mutakhir untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya.

c. Relevan (*relevance*)

Informasi harus mempunyai manfaat bagi pihak yang menerimanya. Relevansi suatu informasi berbeda-beda antara satu orang dengan lainnya tergantung kebutuhan dan profesi orang tersebut.

Bertitik tolak dari pengertian informasi tersebut, maka informasi dunia kerja merupakan keterangan atau pesan mengenai dunia kerja yang dapat memberi arti kepada penerima pesan tersebut. Informasi pekerjaan berhubungan dengan masalah-masalah ketenagakerjaan seperti persyaratan memasuki pekerjaan, jenis pekerjaan yang dapat dimasuki, gaji dan kesejahteraan lain yang dapat diperoleh pada kondisi sekarang dan masa depan.

Hoppock di dalam Dewa Ketut Sukardi (2005:112) mengatakan bahwa informasi pekerjaan sebagai suatu fakta-fakta tentang pekerjaan atau jabatan

yang pemakaiannya biasa dipergunakan dalam bimbingan karir. Selanjutnya ia juga mengatakan bahwa informasi mengenai pekerjaan akan membantu dalam pemilihan pekerjaan karena informasi tersebut akan membantunya dalam menemukan apakah pekerjaan tersebut dapat memenuhi kebutuhannya dan membantunya untuk mengantisipasi seberapa jauh kepuasan yang dapat diharapkan dalam suatu pekerjaan bila dibandingkan dengan pekerjaan lain.

Informasi tentang dunia kerja yang baik adalah memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Obyektif, informasi hendaknya bukan dibuat – buat, dilebih – lebihkan, ditutup – tutupi, atau dengan kata lain bahwa keberadaan informasi itu adalah sebagaimana mestinya.
- b. Sistematis, yaitu tersusun dari global kemudian makin terperinci dan makin lengkap atau dari hal – hal yang umum ke hal – hal yang khusus dan memiliki klasifikasi yang jelas serta mengungkapkan karakteristik suatu obyek dengan jelas.
- c. Jelas keterkaitannya, artinya informasi pekerjaan yang baik akan mengindikasikan hubungan dengan pekerjaan yang lainnya serta hubungan antar pekerjaan dalam kelompok tertentu.
- d. Mencantumkan rujukan, informasi akan lebih bermakna apabila mencantumkan sumber - sumber informasi pekerjaan lain.
- e. Kebaruannya, kebaruan suatu informasi memberikan arti bahwa bahan informasi itu masih tepat atau masih berlaku sampai sekarang.
- f. Keakuratannya, informasi yang akurat berarti selain obyektif juga menggunakan ukuran – ukuran yang tepat dan baku

- g. Dapat dipercaya, informasi akan dapat dipercaya apabila dikeluarkan atau dibuat oleh orang – orang yang berkompeten, terlibat dalam bidang pekerjaan atau instansi yang berwenang.
- h. Kegunaannya, informasi akan bermanfaat dalam menyusun perencanaan dan mengambil keputusan karir apabila informasi yang disusun itu diperuntukkan dalam menunjang perencanaan dan pengambilan keputusan karir.
- i. Menyeluruh, informasi pekerjaan hendaknya mencakup beberapa aspek yang diperlukan untuk itu, misalnya aspek ekonomi, sosial, psikologis dan budaya.
- j. Bukan rahasia, informasi pekerjaan hendaknya bukanlah merupakan rahasia negara, instansi, rahasia keluarga, atau rahasia perorangan. (Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati, 1993 :215)

Informasi dunia kerja dapat dikumpulkan melalui beberapa sumber, diantaranya dari proses sosialisasi, pengelola pendidikan, bahan kepustakaan, iklan serta nara sumber. Informasi dapat disampaikan dengan menggunakan media yang sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu. Media yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi antara lain sebagai berikut :

- a. Media elektronik, seperti televisi dan radio
- b. Media cetak, seperti koran, majalah, selebaran, buletin , dan lain –lain
- c. Media melalui hubungan individu (*face to face*) yaitu bisa melalui siswa dengan teman sebayanya, siswa dengan guru, siswa dengan orang tua, siswa dengan lingkungan masyarakat dan lain sebagainya. (Engkoswara, 2001: 76)

Tidak jauh berbeda dari pendapat di atas, Dewa Ketut dan Desak Made Sumiati berpendapat bahwa informasi tentang pekerjaan dapat diperoleh dari berbagai sumber, antara lain:

- a. Penerbitan kependidikan yang secara tetap menerbitkan buku - buku monograph dan material lainya yang menyediakan informasi pekerjaan.
- b. Biro pemerintahan, secara regular menyiapkan artikel - artikel dan laporan ringkas proyek penelitian yang baru dalam analisis pekerjaan.
- c. Majalah, surat kabar, dan pamphlet yang diterbitkan oleh asosiasi profesi, perdagangan, bisnis, serikat kerja, dan perusahaan-perusahaan. Material ini dapat ditemukan dalam banyak tempat misalnya pada perpustakaan, pusat informasi karir dan sebagainya. (Dewa Ketut dan Desak Made Sumiati, 1993:217).

Terkumpulnya sumber – sumber informasi yang cukup banyak, akurat, tepat, dan benar akan bermanfaat bagi para siswa sebagai calon – calon tenaga kerja dalam memilih pekerjaan, jabatan atau karier yang ditekuninya sesuai dengan bakat, minat dan potensi – potensinya serta aspek – aspek kepribadiannya sehingga ada kecenderungan bagi individu siswa untuk mengembangkan potensi – potensinya secara optimal. Dengan demikian dapat diharapkan bahwa siswa yang bersangkutan akan berhasil dalam pekerjaan, jabatan, atau karirnya.

4. Tinjauan Tentang Minat Bekerja

a. Pengertian minat

Memilih suatu pekerjaan agar apa yang dikerjakan dapat memberikan kepuasan terhadap dirinya, pekerjaan tersebut harus sesuai dengan minat yang ada pada dirinya. Faktor minat sangat menentukan pada hasil pekerjaan. Hal ini

seperti yang dikemukakan oleh Crow and Crow (1984 : 204), minat adalah suatu dorongan yang dapat menimbulkan kegiatan yang disukai.

Demikian juga seseorang dalam memilih suatu pekerjaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor – faktor tersebut seperti yang dikemukakan oleh Crow and Crow (1984: 206), seseorang dalam memilih suatu pekerjaan tertentu ditentukan oleh berbagai faktor antara lain : minat, bakat, intelegensi, jenis dan lama pendidikan, serta kesempatan yang diberikan pada dirinya.

Menurut Slameto (2010:180) mengemukakan minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Selain itu minat juga menyangkut tentang perasaan, dan akan mempengaruhi mental seseorang dalam menentukan suatu pilihan. Andi mappire mengemukakan dalam buku Psikologi Remaja (1982:62) : Minat adalah perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan – kecenderungan lainnya yang mengarahkan individu pada suatu pilihan tertentu.

Sesuatu yang timbul dari seseorang, akan menimbulkan suatu minat untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan kehendak hatinya. Sesuatu yang dilakukan tentunya akan menentukan suatu pilihan untuk mendapatkan kepuasan dalam dirinya. Sebab minat tidak akan lepas dari perasaan yang merupakan dorongan psikologis dari tiap individu.

Seperti halnya memilih suatu pekerjaan, jika pekerjaan itu telah diminati dan merupakan pilihannya, maka individu tersebut akan merasa senang dan akan merasa puas untuk menyelesaikan apa yang harus dikerjakan. Hal itu sesuai dengan yang diungkapkan Winkel (2004: 30), minat adalah kecenderungan yang

agak menetap dalam subyek yang merasa tertarik dalam bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

Berdasarkan pendapat – pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, minat merupakan kekuatan pendorong dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan atau kerja, sehingga menghasilkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhannya. Dengan kata lain minat merupakan pemusatan perhatian individu terhadap suatu obyek, seseorang, situasi, pekerjaan yang menarik perhatiannya dan diiringi rasa senang untuk mencapainya.

b. Macam-macam minat

Terdapat bermacam-macam minat yang ada pada diri seseorang. Terkait dengan cara memperoleh datanya, Dewa Ketut Sukardi (2005:63) mengkasifikasi minat menjadi tiga macam, yaitu :

1) Minat yang diekspresikan (*Expressed Interest*).

Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu. Misalnya seseorang mungkin mengatakan bahwa ia tertarik dalam menciptakan suatu rancangan bangunan gedung.

2) Minat yang diwujudkan (*Manifested Interest*).

Yaitu seseorang dapat mengekspresikan minatnya bukan melalui kata-katanya, tetapi melalui tindakan atau perbuatannya, ikut serta berperan aktif dalam suatu kegiatan tertentu. Misalnya seseorang ikut berperan aktif dalam organisasi sosial, kelompok musik, drama dan sebagainya.

3) Minat yang diinventarisasikan (*Inventeried Interest*).

Yaitu seseorang menilai minatnya dapat diukur dengan menjalani sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek akan memilih

obyek tersebut pada urutan pertama yang menunjukkan prioritasnya terhadap obyek tersebut dibandingkan dengan lainnya.

c. Faktor Timbulnya Minat

Suatu pekerjaan yang akan dilaksanakan oleh individu setidaknya ada sangkut pautnya dengan kemampuan dan minat seseorang. Kemampuan dan keterampilan seseorang dapat muncul dengan banyak latihan serta belajar dengan tekun. Kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang telah sesuai dengan harapan dirinya, hal ini akan memperkuat minatnya untuk melaksanakan pekerjaan yang diberikan pada dirinya dan akan melaksanakan dengan sebaik – baiknya sehingga akan mendapatkan suatu kepuasan pada dirinya.

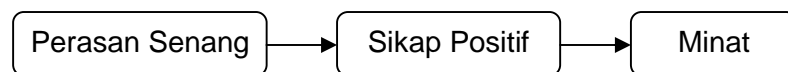
Minat harus dilaksanakan dengan kesadaran. Tanpa kesadaran, minat tidak akan berarti bagi individu. Sebelum menentukan minatnya, seseorang harus mengetahui kemampuannya atau informasi tentang suatu obyek yang diminati. Dengan mengetahui informasi yang diterima dari orang lain, individu dapat mengembangkan minatnya pada suatu pekerjaan. Seperti yang dikemukakan oleh Crow and Crow (1984: 353-354) bahwa individu mengembangkan minatnya pada suatu pekerjaan sebagai hasil yang diterima dari pengaruh informasi orang lain. Jika siswa tertarik pada suatu pekerjaan tertentu ia sedapat mungkin akan mengerjakan pekerjaan tersebut dengan sebaik – baiknya.

Sama halnya yang diungkapkan Wattimena di dalam Suwandi (2012:36), suatu pekerjaan harus sesuai dengan watak, perangai, tingkah laku dan taraf kecerdasan seseorang, sehingga seseorang yang mempunyai minat bekerja tinggi maka dalam dirinya akan muncul dorongan psikologis yang sangat kuat untuk mempersiapkan diri untuk bekerja. Siswa atau individu akan berminat

jika menaruh harapan pada pekerjaan tersebut. Sebagai contoh dengan bekerja di Industri, masa depannya akan cerah dan kebutuhannya akan tercukupi. Minat individu terhadap suatu pekerjaan akan timbul, jika ada perasaan senang dalam individu tersebut selain itu juga diperkuat oleh sikap yang positif. Sebab minat individu tidak dapat dipisahkan oleh suatu perasaan.

Perasaan merupakan faktor psikis yang nonintelektual yang dapat berpengaruh terhadap semangat individu dalam mengerjakan sesuatu. Jika perasaan senang, seseorang akan melakukan dan menyelesaikan pekerjaan dengan bersemangat. Sebaliknya, jika perasaan sedang tidak senang, seseorang akan merasa malas melaksanakan pekerjaan yang diberikan pada dirinya.

Seperti yang dikemukakan oleh Winkel (2004 :31) perasaan senang akan menimbulkan minat, yang diperkuat lagi oleh sikap yang positif. Jika digambarkan timbulnya suatu minat secara urutan psikologis adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Urutan Psikologis timbulnya minat

Dalam Suwandi (2012 : 37) Crow and Crow menyebutkan ada beberapa faktor yang mendasari timbulnya minat bekerja, antara lain:

- 1) Faktor dari dalam (*The factor of innerrurgers*), merupakan faktor yang berhubungan erat dengan dorongan fisik yang dapat merangsang individu untuk mempertahankan diri.
- 2) Faktor motif sosial (*The factor social*), merupakan faktor yang dapat membangkitkan minat untuk melaksanakan pekerjaan agar dapat memenuhi kebutuhan status sosial.

- 3) Faktor emosional (*The emotional factor*), merupakan faktor emosi dan perasaan yang berkaitan dengan minat terhadap suatu obyek, dimana hasil yang dicapai dengan susah akan menimbulkan perasaan senang dan puas pada individu.

Andi Mappire (1982: 70) mengemukakan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu obyek antara lain karena latar belakang lingkungan, tingkat ekonomi, status sosial dan pengalaman. Minat seseorang dapat berkembang selama masih ada perkembangan akibat perubahan fisik. Minat seseorang terhadap suatu obyek diawali dari perhatian seseorang terhadap obyek tersebut. Minat merupakan sesuatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha, maka minat perlu ditumbuhkembangkan pada diri setiap siswa. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut M. Surya yang dikutip oleh M. Refky Putra (2012: 12), faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor dari dalam (internal)
 - Faktor fisiologi atau jasmani individu, yang bersifat bawaan, seperti penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya
 - Faktor psikologi, baik yang bersifat bawaan ataupun hereditas yang terdiri atas faktor intelektual dan faktor non intelektual.
 - Faktor kematangan fisik maupun psikis.
- 2) Faktor dari luar (eksternal)
 - Faktor sosial, yang terdiri atas faktor lingkungan keluarga.
 - Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan dan sebagainya.
 - Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan sebagainya.
 - Faktor spiritual dan lingkungan keagamaan.

Sejalan dengan pendapat diatas, Kartini Kartono (1990:78) menjelaskan faktor- faktor yang mempengaruhi minat terbagi menjadi dua, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik berfungsi sebagai pendorong minat yang terdiri dari karena adanya kebutuhan akan pendapatan, nilai-nilai pribadi, konsep diri, harga diri, persepsi dan perasaan senang. Sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, dan pendidikan.

1) Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik adalah faktor- faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor- faktor intrinsik sebagai pendorong minat bekerja antara lain karena adanya kebutuhan akan pendapatan, harga diri, dan perasaan senang.

a) Kebutuhan akan pendapatan

Manusia sebagai makhluk hidup mempunyai kebutuhan yang harus dipenuhi agar manusia tetap bisa bertahan hidup. Kebutuhan manusia tidak hanya makan, minum, pakaian, tempat tinggal, tetapi masih banyak lagi kebutuhan yang lain seperti pendidikan, transportasi, komunikasi, biaya dan lain-lain. Dalam kebutuhan akan pendapatan, seseorang membutuhkan penghasilan baik berupa uang maupun barang. Bekerja merupakan cara untuk mendapatkan penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minat bekerjanya.

b) Harga Diri

Manusia diciptakan Tuhan sebagai makhluk yang paling mulia, karena dikaruniai akal, pikiran dan perasaan. Hal itu menyebabkan manusia merasa butuh dihargai dan dihormati orang lain. Bekerja merupakan salah satu cara

untuk meningkatkan harga diri seseorang, memperoleh popularitas, dan menjaga gengsi.

c) Perasaan Senang

Perasaan adalah suatu keadaan hati atau peristiwa kejiwaan seseorang, baik perasaan senang atau tidak senang. Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang, maka tanggapan perasaan seseorang terhadap suatu hal tidak sama antara orang satu dengan lainnya. Rasa senang terhadap bidang ketenagalistrikan akan diwujudkan dengan perhatian dan kemauan untuk bekerja dalam bidang ketenagalistrikan. Hal ini berarti perasaan senang terhadap bidang ketenagalistrikan akan menimbulkan minat untuk bekerja pada bidang tersebut.

2) Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik adalah faktor- faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor- faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat bekerja antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang bekerja dan pendidikan atau pengetahuan.

a) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu anak dan anggota keluarga lainnya. Keluarga merupakan peletak dasar bagi tumbuh kembang anak. Disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Orang tua adalah pihak yang bertanggung jawab dalam proses ini. Anak harus diajarkan memotivasi diri untuk bekerja keras, diberi kesempatan untuk bertanggung jawab atas apa yang dia lakukan. Salah satu unsur kepribadian adalah minat. Minat untuk bekerja akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang bekerja dalam bidang tertentu

juga dapat menimbulkan minat anaknya untuk bekerja dalam bidang yang sama pula.

b) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan di luar lingkungan keluarga baik di kawasan tempat tinggalnya atau tempat lain. Masyarakat yang dapat mempengaruhi minat bekerja antara lain tetangga, saudara, teman, kenalan dan orang lain.

c) Peluang

Peluang merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan apa yang diinginkannya atau menjadi harapannya. Suatu pekerjaan yang memberikan peluang akan menimbulkan minat seseorang untuk memanfaatkan peluang tersebut.

d) Pendidikan

Pengetahuan yang di dapat selama sekolah merupakan modal dasar yang digunakan untuk dapat bekerja. Kompetensi yang telah dikuasai selama di sekolah terutama yang didapat pada mata pelajaran praktek menjadi modal yang kuat untuk memasuki dunia kerja.

d. Fungsi Minat

Witherington (1981: 114) mengemukakan bahwa minat berfungsi untuk memberikan pandangan hidup seseorang atau seluruh perbendaharaan seseorang. Selain itu minat sangat berfungsi bagi manusia karena dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya, sehingga dapat membawa manusia pada hal – hal yang dianggap tidak perlu menjadi sesuatu yang bermanfaat dalam dirinya karena timbul kesadaran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa membebani orang lain. Setelah mempelajari minat,

kita dapat mengetahui bakat dari masing – masing individu, sehingga akan diketahui pula pekerjaan apa yang tepat bagi mereka.

B. Penelitian yang relevan

Penelitian sebelumnya yang dapat menjadi masukan bagi peneliti antara lain penelitian yang dilakukan oleh :

1. Suwandi (2012) yang melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kejuruan dan Informasi Dunia Kerja dengan Minat Bekerja Pada Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan di SMK PIRI Sleman”. Pada penelitian ini didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa, terdapat hubungan positif antara prestasi belajar mata pelajaran kejuruan dan minat bekerja pada siswa kelas XII TKR dengan sumbangan efektif sebesar 18,27 %. Terdapat hubungan positif antara informasi dunia kerja dan minat bekerja pada siswa kelas XII TKR dengan sumbangan efektif sebesar 10,93 %. Terdapat hubungan positif antara prestasi belajar mata pelajaran kejuruan dan informasi dunia kerja secara bersama-sama dengan minat bekerja pada siswa kelas XII TKR dengan sumbangan efektif sebesar 29,2 %.
2. Andy Akbar (2013) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Informasi Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK YPT 1 Purbalingga”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) persepsi siswa terhadap informasi dunia kerja tergolong tinggi dengan kontribusi sebesar 75%, persepsi siswa terhadap pengalaman praktik kerja industri tergolong tinggi dengan kontribusi sebesar 61,54% dan persepsi siswa terhadap kesiapan kerja tergolong tinggi dengan kontribusi sebesar 61,54; (2) informasi dunia kerja berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja dengan kontribusi sebesar 21,3%; (3) pengalaman praktik kerja industri berpengaruh

positif terhadap kesiapan kerja dengan kontribusi sebesar 66,3%; (4) informasi dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri secara rsama-sama berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja dengan kontribusi sebesar 66,4%.

3. Purwaningsih (2004) melakukan penelitian tentang Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran Kejuruan dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Bekerja pada Siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Tahun Ajaran 2004/2005. Pada penelitian ini ditemukan hasil bahwa terdapat Pengaruh positif dan signifikan antara Prestasi Mata Pelajaran Kejuruan dengan Minat Bekerja dengan sumbangan efektif sebesar 21,67%. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Minat untuk Bekerja di industri dengan sumbangan efektif sebesar 13,25%. Pengaruh secara bersama-sama yang signifikan antara Prestasi Mata Pelajaran Kejuruan dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Minat Bekerja pada Siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Tahun Ajaran 2004/2005 sebesar 34,92%.
4. Bazis Suwarno (2012) melakukan penelitian tentang Kontribusi Hasil Belajar dan Informasi Tenaga Kerja terhadap Minat Siswa Masuk Dunia Kerja pada Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri Nusawungu, Cilacap Th 2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat masuk dunia kerja siswa kelas X Jurusan TKR SMKN Nusawungu dalam kategori tinggi (85,15); Terdapat hubungan antara hasil belajar dan minat masuk dunia kerja pada siswa kelas X Jurusan TKR SMKN Nusawungu ($r = 0,465$); Terdapat hubungan antara informasi tenaga kerja dan minat masuk dunia kerja pada siswa kelas X Jurusan TKR SMKN Nusawungu ($r = 0,422$); dan Ada hubungan positif antara hasil belajar dan informasi tenaga kerja

dengan minat masuk dunia kerja pada siswa kelas X Jurusan TKR SMKN Nusawungu ($R = 0,535$). Hasil belajar dan informasi tenaga kerja memberi sumbangan efektif sebesar 28,6%.

C. Kerangka berfikir

1. Pengaruh Penguasaan Kompetensi Keahlian terhadap Minat Bekerja Siswa

Sekolah Menengah Kejuruan diselenggarakan untuk memberikan siswa bekal yang mumpuni dengan kompetensi yang dimiliki masing-masing siswa sebagai penopang karir siswa setelah memperoleh pekerjaan kelak. Kompetensi dapat diperoleh melalui belajar. Kegiatan belajar memungkinkan individu memperoleh berbagai kemampuan, kecakapan, keterampilan, serta sikap dan perilaku. Pembentukan kompetensi juga dapat dilakukan dengan latihan – latihan, belajar dari pengalaman langsung terhadap sesuatu tugas atau pekerjaan aktual di dalam bidang okupasi yang dikajinya (Prosser, 1950 : 165). Siswa yang berkompeten memiliki pandangan yang beragam dan berpengetahuan, memahami ilmu secara mendalam sesuai bidangnya, dapat berkomunikasi secara aktif dan cepat beradaptasi, serta selalu mengembangkan ilmunya.

Tinggi rendahnya penguasaan kompetensi keahlian siswa akan membawa dampak pada kepercayaan diri dan cita-citanya. Siswa yang memiliki penguasaan kompetensi keahlian di bidangnya akan merasa percaya diri dan menaruh perhatian lebih pada bidang pekerjaan yang sesuai dengan kompetensinya tersebut. Perhatian lebih ini merupakan indikator timbulnya minat atau ketertarikan pada suatu bidang tertentu.

Berdasarkan uraian singkat tersebut peneliti menduga penguasaan kompetensi keahlian yang dimiliki siswa SMK akan berpengaruh pada minat

kerja. Semakin tinggi penguasaan kompetensi keahlian yang dimiliki siswa semakin tinggi pula minat siswa untuk bekerja.

2. Pengaruh Informasi Dunia Kerja terhadap Minat Bekerja Siswa

Informasi tentang dunia kerja erat kaitannya dengan pekerjaan yang ada di suatu industri. Individu dapat menentukan jenis pekerjaan yang diminati, jika telah memiliki keputusan yang positif terhadap pekerjaan di industri. Informasi tentang pekerjaan yang lengkap dan jelas akan mempermudah seseorang untuk mengenal dunia kerja yang akan dimasukinya. Sehubungan dengan itu, informasi pekerjaan yang jelas bagi siswa akan mempermudah siswa dalam menentukan pilihannya untuk memilih pekerjaan yang disukainya sesuai dengan minatnya.

Menumbuhkan minat yang tinggi terhadap suatu pekerjaan, perlu dilakukan kepada siswa, salah satunya dengan mengenalkan bidang kerja yang bersangkutan kepada siswa. Senada dengan hal tersebut, Crow and Crow (1984: 353-354) mengemukakan bahwa individu mengembangkan minatnya pada suatu pekerjaan sebagai hasil yang diterima dari pengaruh informasi orang lain. Siswa yang tertarik pada suatu pekerjaan tertentu, sedapat mungkin ia akan mengerjakan pekerjaan tersebut dengan sebaik – baiknya. Dapat dikatakan bahwa pengenalan suatu obyek atau informasi yang diberikan kepada siswa akan menimbulkan minat lebih tinggi terhadap suatu hal.

Informasi yang diperoleh akan mengurangi keraguan dan dapat mengkhususkan pilihan yang sedang dihadapi. Keraguan suatu obyek akan berkurang dengan bertambahnya kejelasan informasi. Informasi yang mempunyai kesamaan ide, nilai dan prinsip akan lebih mudah diterima individu. Sehubungan dengan itu jika isi informasi yang diberikan kepada siswa adalah tentang informasi dunia kerja, sedangkan siswa SMK memang dipersiapkan

untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja, maka diduga informasi dunia kerja dapat mempengaruhi dan menguatkan minat siswa untuk bekerja.

3. Pengaruh Penguasaan Kompetensi Keahlian dan Informasi Dunia Kerja terhadap Minat Bekerja Siswa

Sekolah menengah kejuruan merupakan sistem pendidikan yang mempersiapkan siswa agar mampu bekerja pada satu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan yang sesuai dengan syarat dalam bidang keahliannya yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang sesuai dengan sifat spesialisasi kejuruan dan persyaratan dunia industri dan dunia usaha. Sekolah menengah kejuruan dituntut menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi keahlian siswa merupakan kemampuan melakukan tugas berdasarkan keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan bidang keahlian yang dipelajarinya.

Informasi tentang sesuatu akan menambah pengetahuan pada seseorang. Informasi akan menimbulkan dua sikap pada diri seseorang, yaitu sikap positif dan sikap negatif. Sikap positif berarti individu menerima isi informasi sedangkan sikap negatif berarti menolak isi informasi. Perwujudan dari sikap positif yaitu dengan adanya rasa puas, rasa tertarik, rasa senang dan berusaha mendekati obyek yang diketahui. Sikap negatif diwujudkan dengan adanya rasa kecewa, kurang tertarik dan berusaha menjauhkan diri dari obyek.

Informasi pekerjaan yang ada akan membantu individu untuk mengetahui berbagai kondisi tentang dunia kerja. Kondisi ini meliputi kualifikasi pekerjaan yang diharapkan, persyaratan yang dibutuhkan, imbalan yang akan

diterima, jenjang karir, keadaan tempat kerja dan kepuasan lain yang akan diterima pekerja. Dengan pengetahuan tersebut siswa akan lebih mengetahui kondisi dirinya.

Berbekal pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dipelajari selama di SMK, maka siswa akan lebih siap dalam menghadapi dunia kerja yang akan dimasukinya. Kompetensi khusus yang didapat dan dipelajari pada mata pelajaran produktif akan memberikan bekal untuk memasuki jenjang pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasinya.

Dari uraian singkat tersebut, diduga terdapat pengaruh penguasaan kompetensi keahlian dan informasi dunia kerja terhadap minat bekerja siswa SMK. Siswa yang memiliki penguasaan kompetensi keahlian mumpuni dan mendapat informasi yang cukup tentang dunia kerja akan memiliki minat kerja yang tinggi, begitupun sebaliknya.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif penguasaan kompetensi keahlian terhadap minat bekerja siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta.
2. Terdapat pengaruh positif informasi dunia kerja terhadap minat bekerja siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta.
3. Terdapat pengaruh positif penguasaan kompetensi keahlian dan informasi dunia kerja secara bersama – sama terhadap minat bekerja siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian *expost facto*, karena tidak memberi perlakuan kepada variabel sehingga tidak menimbulkan gejala baru. Penelitian dengan metode kuantitatif ini meneliti gejala-gejala yang diwujudkan dalam bentuk angka-angka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 2 Yogyakarta yang beralamat di Jalan A.M Sangaji No. 47 kota Yogyakarta. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Desember 2013 sampai dengan Januari 2014.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 80), populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa, sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI, program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 2 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 122 siswa. Seluruh siswa tersebar menjadi 4 kelas, yaitu XI TITL 1, XI TITL 2, XI TITL 3 dan XI TITL 4. Masing-masing kelas terdiri dari beberapa jumlah siswa, yaitu XI TITL 1 berjumlah 28 siswa, XI TITL 2 berjumlah 34 siswa, XI TITL 3 berjumlah 34 siswa dan XI TITL 4 berjumlah 26 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, (Sugiyono, 2012:81). Penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Jumlah sampel ditentukan menggunakan persamaan Slovin seperti berikut :

$$n = \frac{N}{(N.d^2) + 1}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = galat pendugaan dengan nilai 0,05

Berdasarkan rumus tersebut di atas, didapatkan hasil banyaknya sampel minimal yang dapat digunakan dalam penelitian ini, yaitu sejumlah 93,486 yang kemudian dibulatkan menjadi 94 siswa.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012 : 20-21). Definisi operasional menyatakan bagaimana operasi atau kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang menunjukkan konsep yang dimaksud. Definisi operasional ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah pengertian istilah masing – masing variabel penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penguasaan kompetensi keahlian dan informasi dunia kerja,

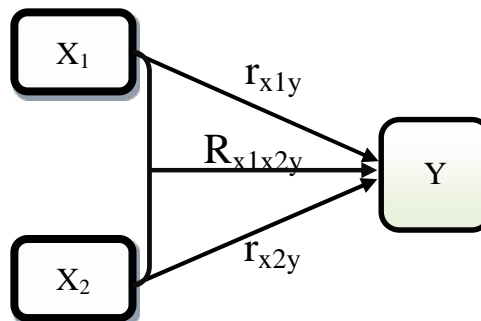
sedangkan variabel terikat adalah minat bekerja. Berikut definisi operasional masing – masing variabel :

1. Penguasaan kompetensi keahlian adalah kemampuan siswa dalam menguasai keterampilan praktek yang didapat dari latihan terus-menerus dan terstruktur dalam jangka waktu tertentu yang sesuai dengan program keahliannya. Penguasaan kompetensi keahlian diperoleh dari nilai praktek pada mata pelajaran produktif yang ada pada program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.
2. Informasi dunia kerja adalah data atau fakta yang diketahui siswa tentang berbagai jenis dan macam pekerjaan, keterampilan – keterampilan yang harus dimiliki untuk bekerja di suatu bidang pekerjaan dan lowongan pekerjaan yang diperoleh dari berbagai sumber informasi. Sebagai indikator dari informasi dunia kerja adalah frekuensi siswa mencari dan menerima informasi, manfaat informasi, relevansi informasi, usaha memperoleh informasi
3. Minat kerja adalah kekuatan pendorong dari dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan atau kerja, sehingga menghasilkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhannya yang diikuti dengan perasaan senang dan kemauan untuk melakukannya. Minat bekerja mencakup faktor – faktor perasaan senang, kekuatan motif, perhatian terhadap pekerjaan, dan harapan terhadap masa depan.

E. Variabel dan Paradigma Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 2 variabel bebas (X1, dan X2) dan 1 variabel terikat (Y). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu penguasaan kompetensi keahlian (X1), informasi dunia kerja (X2) dan variabel terikatnya yaitu minat bekerja siswa kelas XI program keahlian TITL (Y).

Paradigma hubungan antar variabel bebas (X_1 , X_2) dan variabel terikat (Y) dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Paradigma Penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu tes, kuesioner, wawancara, dokumentasi, observasi, dan lain – lain. Masing – masing teknik mempunyai kelebihan dan kelemahan. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpul data kuesioner dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini tidak sama untuk semua variabel. Variabel minat kerja dan informasi dunia kerja dengan menggunakan teknik kuesioner atau angket, yaitu sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal – hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 1997 : 124). Sedangkan untuk data variabel penguasaan kompetensi keahlian menggunakan teknik dokumentasi, yaitu menggunakan data nilai praktek siswa mata pelajaran produktif pada semester ganjil dan genap.

Tabel 2. Teknik Pengumpulan Data

Variabel	Metode Pengumpulan Data	Responden
X1	Dokumentasi	Guru
X2	Angket tertutup dengan <i>checklist</i>	Siswa
Y	Angket tertutup dengan <i>checklist</i>	Siswa

2. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006: 134) menjelaskan bahwa instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner atau angket. Data tentang informasi dunia kerja dan minat bekerja dapat diungkap dalam penelitian ini dengan menggunakan instrumen berdasar *skala likert*. Angket dibuat berisi item-item instrumen yang berupa pernyataan dan pertanyaan dengan penskoran menggunakan empat alternatif jawaban untuk setiap pernyataan.

a. Instrumen Informasi Dunia Kerja

Informasi dunia kerja adalah data atau fakta yang diketahui siswa tentang jenis atau macam pekerjaan dan persyaratan yang harus dimiliki untuk memasuki suatu pekerjaan. Instrumen informasi dunia kerja disusun berdasarkan indikator – indikatornya, yaitu : frekuensi siswa mencari dan menerima informasi, manfaat informasi, relevansi informasi, dan usaha memperoleh informasi.

Tabel 3. Kisi – Kisi Instrumen Variabel Informasi Dunia Kerja

No	Indikator	No.item	Jumlah
1.	Frekuensi siswa mencari dan menerima informasi	1, 2, 3, 14, 15, 26	6
2.	Manfaat informasi	4*, 5, 6, 7, 17	5
3.	Relevansi informasi	8, 11, 12, 16, 18*, 20	6
4.	Usaha memperoleh informasi	9, 10, 13, 19*, 21, 22, 23, 24, 25	9
Jumlah			26

Instrumen informasi dunia kerja disusun dalam bentuka angket. Skala pengukuran variabel instrumen informasi dunia kerja menggunakan modifikasi model skala Likert dengan menghilangkan tingkat netral, sehingga diperoleh empat kategori pilihan. Pemberian skor dari jawaban yang diberikan adalah

4,3,2,1 untuk jawaban pada pertanyaan positif dan 1,2,3,4 untuk jawaban pada pernyataan negatif. Pernyataan positif maksudnya adalah pernyataan yang mendukung gagasan, sedang pernyataan negatif adalah pernyataan yang tidak mendukung gagasan.

Tabel 4. Pedoman Penskoran Angket Instrumen Informasi Dunia Kerja

No	Alternatif jawaban	Skor pada pernyataan positif	Skor pada pernyataan negatif
1.	SS (Sangat Setuju)	4	1
2.	S (Setuju)	3	2
3.	TS (Tidak Setuju)	2	3
4.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

b. Instrumen Minat Bekerja

Instrumen minat bekerja dikembangkan dari deskripsi teori yang telah disusun sebelumnya. Atas dasar teori tersebut dikembangkan kedalam indikator dan selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pernyataan. Indikator minat bekerja adalah perhatian, perasaan senang dorongan / motif dan harapan yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Kisi – Kisi Instrumen Variabel Minat Bekerja

No	Indikator	No.item	Jumlah
1.	Perhatian	1, 13, 14, 15, 20*, 26, 27	7
2.	Perasaan senang	8, 9, 10, 11, 12*, 25,	6
3.	Dorongan / motif	6, 7, 18, 19, 22, 24	6
4.	Harapan	2, 3, 4, 5, 16, 17, 21, 23	8
Jumlah			27

Instrumen minat bekerja disusun dalam bentuka angket. Skala pengukuran variabel instrumen minat bekerja menggunakan modifikasi model skala Likert dengan menghilangkan tingkat netral, sehingga diperoleh empat kategori pilihan. Pemberian skor dari jawaban yang diberikan adalah 4,3,2,1 untuk jawaban pada pertanyaan positif dan 1,2,3,4 untuk jawaban pada

pernyataan negatif. Pernyataan positif maksudnya adalah pernyataan yang mendukung gagasan, sedang pernyataan negatif adalah pernyataan yang tidak mendukung gagasan.

Tabel 6. Pedoman Penskoran Angket Instrumen Minat Bekerja

No	Alternatif jawaban	Skor pada pernyataan positif	Skor pada pernyataan negatif
1.	SS (Sangat Setuju)	4	1
2.	S (Setuju)	3	2
3.	TS (Tidak Setuju)	2	3
4.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

G. Validitas dan Realibilitas Instrumen

Sebelum dilakukan pengambilan data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Instrumen yang telah disetujui para ahli di uji cobakan pada sampel dari populasi penelitian. Jumlah yang digunakan sebagai anggota sampel adalah 30 siswa. Data yang diperoleh dari uji coba tersebut kemudian digunakan untuk analisa pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. Dari hasil pengujian tersebut akan diketahui item – item yang gugur dan yang sah. Item yang sah inilah yang digunakan sebagai instrumen untuk pengambilan data penelitian. Setelah data penelitian diperoleh, kemudian dilakukan analisa data dari masing – masing variabel.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan instrumen yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Suharsimi Arikunto,1997:136).

Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Uji validitas instrumen meliputi validitas isi (*content validity*) dan uji validitas konstruksi (*construct validity*). Validitas isi diperoleh dengan cara meminta sejumlah ahli (*experts judgement*) untuk memeriksa isi instrumen tersebut secara sistematis serta mengevaluasi relevansinya. Instrumen yang telah dibuat, dikonsultasikan kepada para ahli dalam hal ini adalah dosen untuk mendapatkan penilaian apakah instrumen tersebut dapat digunakan tanpa perbaikan, dengan perbaikan atau dirombak total.

Uji validitas selanjutnya yaitu validitas konstruksi (*construct validity*), setelah pengujian dari para ahli, maka diteruskan dengan uji coba instrumen di lapangan. Instrumen tersebut diujicobakan kepada anggota populasi yang akan diambil. Jumlah anggota yang digunakan sebanyak 30 orang. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* (*Pearson*) yang dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment
X = Skor butir pertanyaan/pernyataan
Y = Skor total
N = Cacah subyek uji coba.

Untuk mengetahui validitas butir item digunakan taraf signifikansi 5%, artinya suatu butir item dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh (r_b) lebih besar atau sama dengan angka korelasi dalam tabel (r_t) pada taraf

signifikansi 5%. Sebaliknya jika (r_b) lebih kecil dari (r_t) maka butir tersebut tidak valid.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas suatu alat ukur adalah derajat keajegan alat ukur dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain suatu instrumen dapat dikatakan mempunyai tingkat keandalan yang tinggi apabila instrumen tersebut memberikan keajegan hasil dalam setiap pengukuran

Uji keterandalan instrumen kuesioner informasi dunia kerja dan minat bekerja menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hal ini didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto (1997:164) bahwa rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen, harga r_{11} yang didapat dianggap reliabel jika 0,7 (Linn; 1988: 106).

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mengolah data agar data yang dihasilkan suatu kesimpulan yang terstruktur dan tepat. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah proses pengumpulan dan peringkasan data, serta upaya untuk menggambarkan berbagai karakteristik yang penting pada data yang telah terorganisir tersebut (Singgih santoso, 2003 : 11). Data penelitian yang terkumpul kemudian diolah dan dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif, meliputi skor terendah, skor tertinggi, mean, median, modus, dan standar deviasi. Selain itu juga disusun tabel distribusi frekuensi,

histogram, serta tabel dan *pie chart* pengkategorian masing – masing variabel penelitian.

a. Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi

Untuk menghitung mean, modus, median, dan standar deviasi digunakan bantuan komputer.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Langkah – langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi yang dikutip dari Singgih santoso, (2003 : 20) adalah :

1) Menghitung Jumlah Kelas Interval

Dalam menentukan jumlah kelas interval menggunakan rumus *Sturgess* yaitu :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = jumlah kelas interval

n = jumlah responden

log = logaritma

2) Menghitung Rentang Data

Untuk menghitung rentang data, dilakukan dengan cara mengurangi data dengan nilai terbesar dengan data bernilai terkecil.

3) Menghitung Panjang Kelas

Panjang kelas merupakan rentang nilai pada masing-masing interval. Untuk menghitung panjang kelas dilakukan dengan cara rentang data dibagi dengan jumlah kelas interval

c. Histogram

Histogram merupakan sebaran data yang digambarkan dalam bentuk diagram batang. Histogram dibuat berdasarkan data dari frekuensi masing-masing variabel penelitian yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

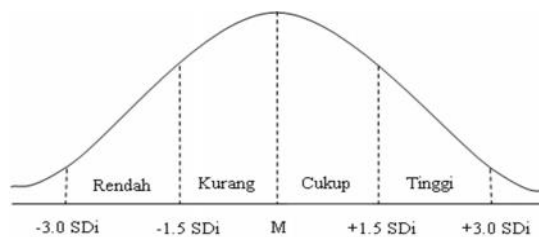
d. Tabel Pengkategorian Skor Variabel

Pengkategorian skor tiap-tiap variabel diidentifikasi menggunakan rerata ideal (M_i) dan simpangan baku ideal (SD_i) tiap-tiap variabel. Pengkategorian skor dibagi menjadi empat kriteria yaitu tinggi, cukup, kurang, rendah. Pengkategorian tersebut mengacu pada buku Pengantar Statistik Pendidikan (Anas Sudijono, 2011:170) sehingga diperoleh perhitungan berikut ini.

$$4 \text{ skala} = 6 \text{ } SD_i$$

$$1 \text{ skala} = 6/4 \text{ } SD_i = 1,5 \text{ } SD_i$$

Perhitungan tersebut menjadi acuan dalam pembagian kurva kategori data. Kurva kategori data lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3. Kurva Kategori Data

Rekomendasi yang diberikan terhadap presentase pencapaianyang diperoleh dengan cara mencari skor ideal, yaitu skor yang mungkin dapat dicapai jika semua item dapat dijawab dengan benar. Berdasarkan gambar kurva normalitas dan perhitungan skor ideal, maka pengkategorian skor dapat dilihat lebih jelas pada tabel 7.

Tabel 7. Pengkategorian Skor Variabel

No.	Rentang skor	Kategori
1	$X \geq M_i + 1,5 \cdot SD_i$	Tinggi
2	$M_i + 1,5 \cdot SD_i > X \geq M_i$	Cukup
3	$M_i > X \geq M_i - 1,5 \cdot SD_i$	Kurang
4	$X < M_i - 1,5 \cdot SD_i$	Rendah

Keterangan:

M_i = Rerata / mean ideal

SD_i = Standar Deviasi Ideal

M_i = $1/2$ (Skor ideal tertinggi + skor ideal terendah)

SD_i = $1/6$ (Skor ideal tertinggi – skor ideal terendah)

e. *Pie Chart* Pengkategorian Variabel

Pie Chart merupakan gambaran dari kategori data yang digambarkan dalam bentuk diagram *pie*. *Pie Chart* ini dibuat berdasarkan data pengkategorian masing – masing variabel yang telah disajikan dalam tabel pengkategorian masing – masing variabel penelitian.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis meliputi uji normalitas data variabel-variabel penelitian, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Pengujian persyaratan analisis penting dilakukan sebelum analisis data, yaitu untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan tentang adanya pengaruh positif dari penguasaan kompetensi keahlian dan informasi dunia kerja terhadap minat bekerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014. Berikut merupakan pengujian prasyarat analisis.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terjaring dari masing-masing variabel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujiannya dilakukan menggunakan analisis *Chi-Kuadrat* (χ^2) pada taraf signifikansi 5%. Kriteria yang digunakan adalah apabila harga *Chi-Kuadrat* hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 maka distribusi frekuensi variabel dinyatakan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara masing-masing variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka model regresi tersebut terdapat problem multikolinieritas (multiko), sedangkan model regresi yang baik seharusnya dalam model regresi tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari perolehan *Variance*

Inflation Factor (VIF) dan *Tolerance*. Jika nilai *VIF* kurang dari 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 maka pada model regresi tidak terdapat problem multikolinearitas, sebaliknya jika nilai *VIF* 10,00 ke atas atau *Tolerance* 0,10 ke bawah, maka pada model regresi terdapat problem multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu variabel ke variabel yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat dengan variabel bebasnya. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika terdapat pola yang terbentuk maka terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika tidak terbentuk pola maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang diajukan tentang ada tidaknya pengaruh penguasaan kompetensi keahlian dan informasi dunia kerja terhadap minat bekerja siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta, baik secara parsial maupun secara simultan. Pengujian hipotesisnya dilakukan menggunakan rumus analisis regresi sederhana.

a. Analisis Regresi Sederhana (Satu Prediktor)

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh penguasaan kompetensi keahlian terhadap minat bekerja siswa (hipotesis 1) dan pengaruh informasi dunia kerja terhadap minat bekerja siswa (hipotesis 2). Perumusan hipotesis 1 dan 2 adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh penguasaan kompetensi keahlian dan informasi dunia kerja secara parsial terhadap minat bekerja siswa

H_a : Ada pengaruh penguasaan kompetensi keahlian dan informasi dunia kerja secara parsial terhadap minat bekerja siswa

1. Menguji Signifikansi dengan Nilai t

Nilai t dicari untuk menguji signifikansi dari setiap pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila t_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Analisis Regresi Ganda (Dua Prediktor)

Teknik analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga tentang adanya pengaruh penguasaan kompetensi keahlian dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap minat bekerja. Perumusan hipotesis 3 adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh penguasaan kompetensi keahlian dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap minat bekerja siswa

H_a : Ada pengaruh penguasaan kompetensi keahlian dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap minat bekerja siswa

1. Menguji Signifikansi dengan Nilai F

Harga F_{hitung} dibandingkan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar dari atau sama dengan F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data hasil penelitian terdiri dari satu variabel terikat yaitu Minat Bekerja (Y), serta dua variabel bebas yaitu Penguasaan Kompetensi Keahlian (X_1) dan informasi dunia kerja (X_2). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing – masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data yang disajikan meliputi harga *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), simpangan baku (SD), tabel distribusi frekuensi, grafik, dan tabel pengkategorian masing – masing variabel. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI program keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK N 2 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 dengan responden sebanyak 94 siswa.

1. Variabel Penguasaan Kompetensi Keahlian

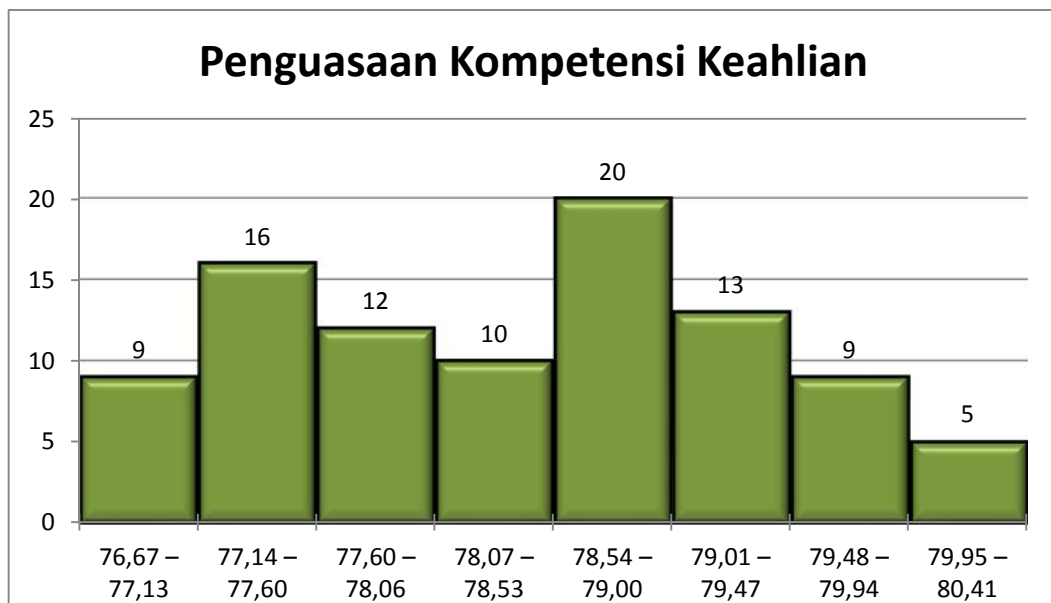
Data mengenai penguasaan kompetensi keahlian (X_1) didapat dari dokumentasi nilai ujian praktek individu mata pelajaran praktek instalasi listrik 1 fasa dan praktek instalasi listrik 3 fasa pada akhir semester yang kemudian dihitung nilai rata-ratanya. Nilai ujian praktek individu yang diperoleh dari 94 siswa menunjukkan besarnya nilai maksimal sebesar 80,33 dan nilai minimumnya sebesar 76,67. Siswa yang dinyatakan kompeten bila telah mendapatkan nilai melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 76. Berdasarkan data penelitian dan dilakukan perhitungan menunjukkan nilai *Mean* sebesar 78,39, *Median* sebesar 78,50 *Modus* sebesar 79,33 dan simpangan baku sebesar 0,96. Hasil perhitungan lebih rinci dapat dilihat di lampiran 14.

Pemaparan distribusi frekuensi variabel Informasi dunia kerja dilakukan dengan menggunakan aturan *Sturges*. Data dari 94 responden menunjukkan banyak kelas interval menjadi 8 (delapan) dan panjang kelas interval 4 (empat). Penyajian mengenai distribusi frekuensi variabel Informasi dunia kerja dapat dilihat pada tabel 8. Perhitungan distribusi frekuensi variabel Informasi dunia kerja lebih rinci dapat dilihat di lampiran 15.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Penguasaan Kompetensi Keahlian

No	Interval Kelas	Frekuensi Observasi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif
1	76,67 – 77,13	9	9,57 %	9,57 %
2	77,14 – 77,60	16	17,03 %	26,60 %
3	77,60 – 78,06	12	12,76 %	39,36 %
4	78,07 – 78,53	10	10,64 %	50,00 %
5	78,54 – 79,00	20	21,28 %	71,28 %
6	79,01 – 79,47	13	13,83 %	85,11 %
7	79,48 – 79,94	9	9,57 %	94,68 %
8	79,95 – 80,41	5	5,32 %	100 %
Total		94	100 %	

Hasil distribusi frekuensi variabel penguasaan kompetensi keahlian siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Penguasaan Kompetensi Keahlian

Data penguasaan kompetensi keahlian kemudian digunakan untuk mengetahui pengkategorian perolehan nilai yang dicapai siswa. Berdasarkan perhitungan harga *Mean Ideal* (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i), digunakan untuk mengelompokan skor tiap subjek ke dalam empat kategori yaitu tinggi, cukup, kurang, dan rendah. Pengkategorian variabel penguasaan kompetensi keahlian dapat dilihat pada tabel 9. Perhitungan pengkategorian variabel Informasi dunia kerja lebih rinci dapat dilihat di lampiran 16.

Tabel 9. Pengkategorian Variabel Penguasaan Kompetensi Keahlian

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X \geq 75,01$	94	100	Tinggi
2	$75,01 > X \geq 50$	0	0	Cukup
3	$50 > X \geq 24,99$	0	0	Kurang
4	$X < 24,99$	0	0	Rendah
Total		94	100	

Hasil diatas menunjukan bahwa semua siswa kelas XI program keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK N 2 Yogyakarta dinyatakan kompeten, yaitu sebanyak 94 siswa (100%). Data tersebut menunjukan bahwa pengkategorian

penguasaan kompetensi keahlian berada pada kategori tinggi yakni sebanyak 94 siswa (100%). Pengkategorian penguasaan kompetensi keahlian dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. *Pie Chart* Pengkategorian Skor Penguasaan Kompetensi Keahlian

2. Variabel Informasi Dunia Kerja

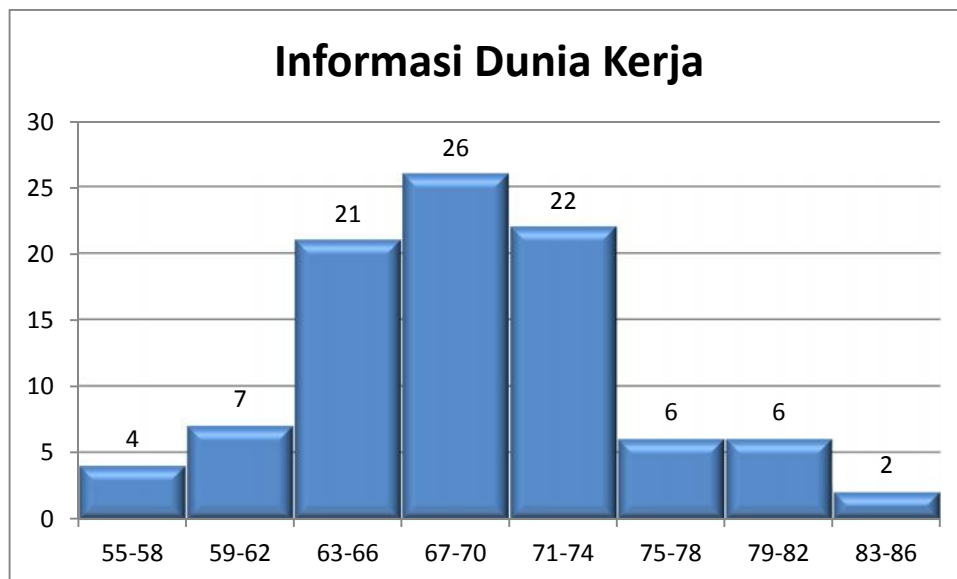
Variabel Informasi dunia kerja (X_2) diukur melalui angket dengan 22 butir pernyataan. Hasil data yang diperoleh menunjukkan skor tertinggi sebesar 83 dari skor maksimal yang mungkin dicapai sebesar 88 dan skor terendah sebesar 55 dari skor minimal yang mungkin dicapai sebesar 22. Data tersebut kemudian diolah dan dilakukan perhitungan didapat harga *Mean* sebesar 69,06, *Median* sebesar 69, *Modus* sebesar 68, dan standar deviasi sebesar 5,96. Lebih rinci hasil perhitungan statistik deskriptif untuk variabel informasi dunia kerja dapat dilihat di lampiran 14.

Pemaparan distribusi frekuensi variabel Informasi dunia kerja dilakukan dengan menggunakan aturan *Sturges*. Data dari 94 responden menunjukkan banyak kelas interval menjadi 8 (delapan) dan panjang kelas interval 4 (empat). Penyajian mengenai distribusi frekuensi variabel Informasi dunia kerja dapat dilihat pada tabel 10. Perhitungan distribusi frekuensi variabel Informasi dunia kerja lebih rinci dapat dilihat di lampiran 15.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Informasi Dunia Kerja

No	Interval Kelas	Frekuensi Observasi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif
1	55-58	4	4.26%	4.26%
2	59-62	7	7.45%	11.70%
3	63-66	21	22.34%	34.04%
4	67-70	26	27.66%	61.70%
5	71-74	22	23.40%	85.11%
6	75-78	6	6.38%	91.49%
7	79-82	6	6.38%	97.87%
8	83-86	2	2.13%	100.00%
Total		94	100%	

Hasil distribusi frekuensi variabel informasi dunia kerja siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta lebih jelas dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Histogram distribusi frekuensi variabel informasi dunia kerja

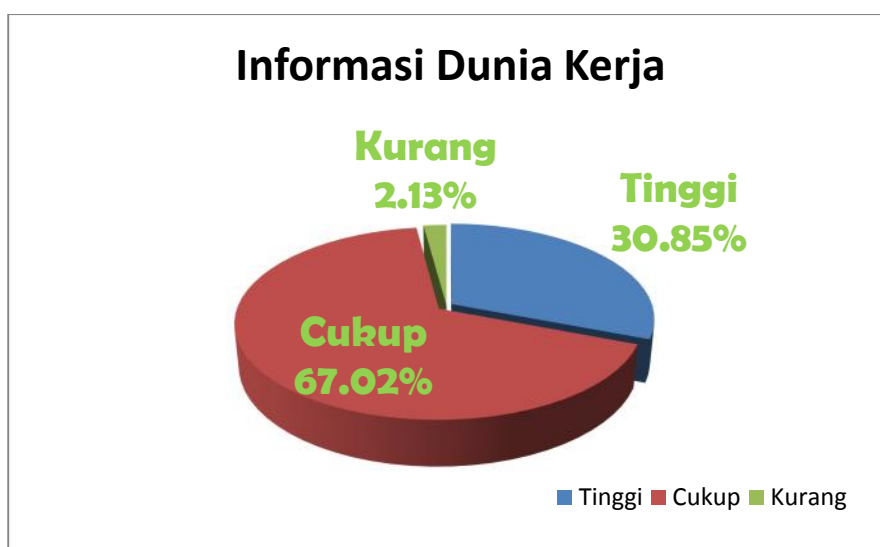
Berdasarkan perhitungan harga *Mean Ideal* (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i), digunakan untuk mengelompokan skor tiap subjek ke dalam empat

kategori yaitu tinggi, cukup, kurang, dan rendah. Pengkategorian variabel Informasi dunia kerja dapat dilihat pada tabel 11. Perhitungan pengkategorian variabel Informasi dunia kerja lebih rinci dapat dilihat di lampiran 16.

Tabel 11. Pengkategorian Variabel Informasi Dunia Kerja

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X \geq 71.5$	29	30,85	Tinggi
2	$71.5 > X \geq 55$	63	67,02	Cukup
3	$55 > X \geq 38.5$	2	2,13	Kurang
4	$X < 38.5$	0	0	Rendah
Total		94	100	

Hasil pengkategorian variabel informasi dunia kerja siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta lebih jelas dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Pie Chart Pengkategorian Variabel Informasi Dunia Kerja

Berdasarkan Tabel 11 dan gambar 7, dapat diketahui bahwa dari 94 siswa kelas XI program keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK N 2 Yogyakarta, yang mempunyai informasi dunia kerja dalam kategori tinggi sebanyak 29 siswa atau 30,85%, informasi dunia kerja dalam kategori cukup sebanyak 63 siswa atau 67,02%, dan informasi dunia kerja dalam kategori

kurang sebanyak 2 siswa atau 2,13%. Berdasarkan ketentuan di atas dapat disimpulkan sebagian siswa (67,02%) memiliki informasi dunia kerja dalam kategori cukup.

3. Variabel Minat Bekerja

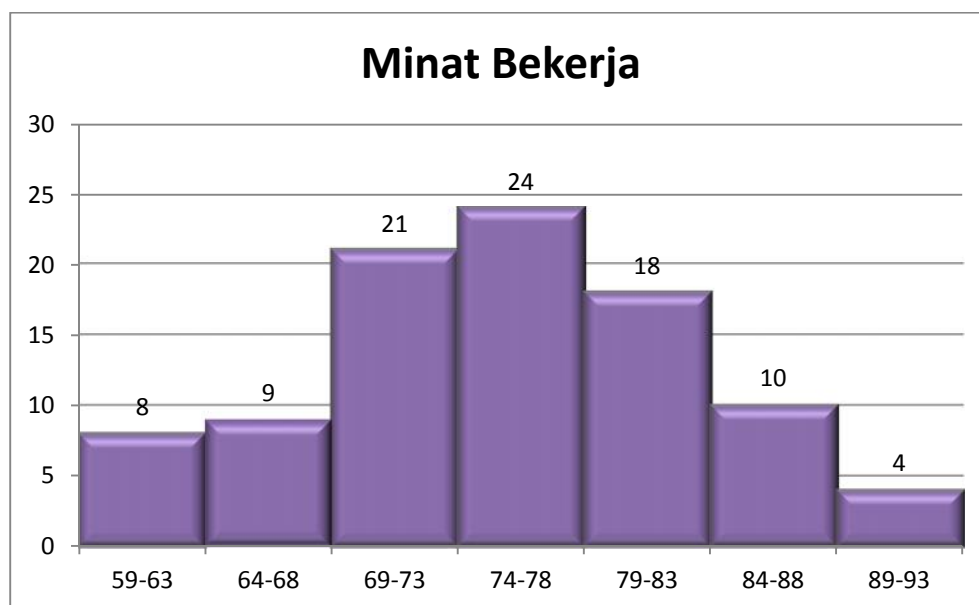
Variabel minat bekerja (Y) diukur melalui angket dengan 24 butir pernyataan. Hasil data yang diperoleh menunjukkan skor tertinggi sebesar 92 dari skor maksimal yang mungkin dicapai sebesar 96 dan skor terendah sebesar 59 dari skor minimal yang mungkin dicapai sebesar 24. Data tersebut kemudian diolah dan dilakukan perhitungan sehingga didapat harga *Mean* sebesar 75,33 *Median* sebesar 75,50 *Modus* sebesar 80 dan standar deviasi sebesar 7,50. Lebih rinci hasil perhitungan statistik deskriptif untuk variabel minat bekerja dapat dilihat di lampiran 14.

Pemaparan distribusi frekuensi variabel minat bekerja dilakukan dengan menggunakan aturan *Sturges*. Data dari 94 responden menunjukkan banyak kelas interval menjadi 7 (tujuh) dan panjang kelas interval 5 (lima). Penyajian mengenai distribusi frekuensi variabel minat bekerja dapat dilihat pada tabel 12. Perhitungan distribusi frekuensi variabel minat bekerja lebih rinci dapat dilihat di lampiran 15.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Bekerja

No	Interval Kelas	Frekuensi Observasi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif
1	59-63	8	8.51%	8.51%
2	64-68	9	9.57%	18.09%
3	69-73	21	22.34%	40.43%
4	74-78	24	25.53%	65.96%
5	79-83	18	19.15%	85.11%
6	84-88	10	10.64%	95.74%
7	89-93	4	4.26%	100.00%
Total		94	100.00%	

Hasil distribusi frekuensi variabel minat bekerja siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta lebih jelas dapat dilihat pada gambar 8.



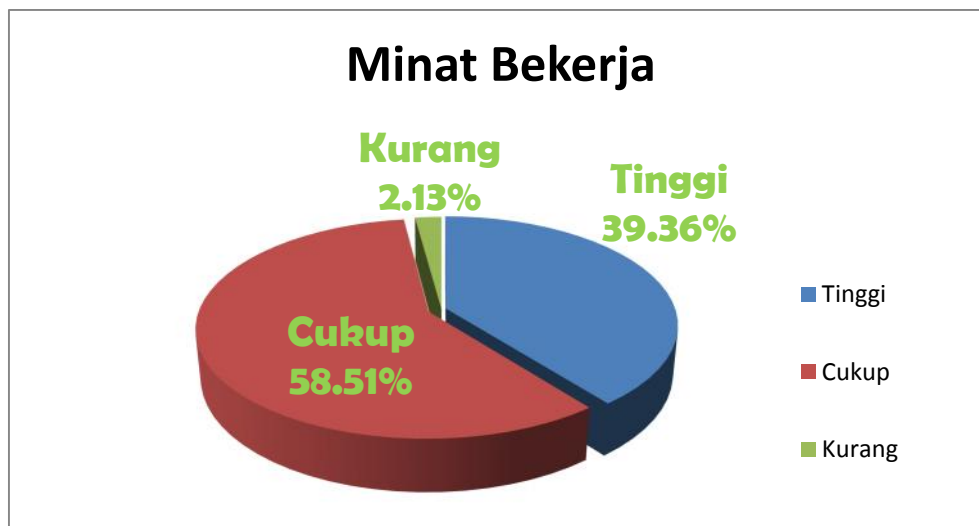
Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Bekerja

Berdasarkan perhitungan harga *Mean Ideal* (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i), digunakan untuk mengelompokan skor tiap subjek ke dalam empat kategori yaitu tinggi, cukup, kurang, dan rendah. Hasil perhitungan lebih rinci dapat dilihat di lampiran 16. Kategori pengkategorian variabel minat bekerja dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Pengkategorian Variabel Minat Bekerja

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X \geq 78$	37	39,36	Tinggi
2	$78 > X \geq 60$	55	58,51	Cukup
3	$60 > X \geq 42$	2	2,13	Kurang
4	$X < 42$	0	0	Rendah
Total		94	100	

Hasil pengkategorian variabel minat bekerja siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta lebih jelas dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. *Pie Chart* Pengkategorian Variabel Minat Bekerja

Berdasarkan Tabel 13 dan gambar 9, menunjukkan bahwa siswa kelas XI program keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK N 2 Yogyakarta yang mempunyai minat bekerja tinggi sebanyak 37 siswa atau 39,36%, minat bekerja cukup sebanyak 55 siswa atau 58,51%, dan minat bekerja kurang sebanyak 2 siswa atau 2,13 %. Berdasarkan ketentuan di atas dapat disimpulkan sebagian siswa (58,51%) memiliki minat bekerja dalam kategori cukup.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data pada masing – masing variabel. Jika data masing – masing variabel berdistribusi normal, maka dalam model korelasi yang dihasilkan tidak terdapat masalah distribusi data, sehingga modelnya akurat. Uji normalitas dilakukan dengan model *Chi-kuadrat* (χ^2). Data dikatakan normal apabila taraf signifikansi hasil perhitungan *Chi-kuadrat* (χ^2) lebih dari 0,05. Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan metode *Chi-kuadrat* diperoleh hasil yang kemudian dirangkum seperti tabel 14 berikut.

Tabel 14. Hasil Uji Normalitas Variabel X_1 , X_2 dan Y

No	Variabel	Notasi	Signifikansi (Sig.)	Kesimpulan
1	Penguasaan Kompetensi Keahlian	(X_1)	0,981	Normal
2	Informasi Dunia Kerja	(X_2)	0,551	Normal
3	Minat Bekerja	(Y)	0,693	Normal

Berdasarkan dari hasil uji normalitas data, dapat disimpulkan bahwa variabel Penguasaan Kompetensi Keahlian, Informasi Dunia Kerja dan Minat Bekerja mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan ketiga variabel memiliki nilai taraf signifikansi *Chi-kuadrat* (χ^2) lebih besar dari 0,05. Hasil perhitungan lebih rinci dapat melihat lampiran 17.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Variabel bebas dikatakan tidak terjadi problem multikolinearitas jika nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,10. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh hasil dan dirangkum seperti pada Tabel 15.

Tabel 15. Multikolinieritas Antar Variabel Bebas

No	Variabel Bebas	Statistik Kolinearitas		Keterangan
		<i>Tolerance</i>	VIF	
1	Kompetensi Keahlian	0,991	1,009	Tidak terdapat problem multikolinieritas
2	Informasi Dunia Kerja	0,991	1,009	

Berdasarkan hasil pengujian seperti ditunjukkan pada tabel 15, di dapat nilai *tolerance* dari kedua variabel bebas menunjukkan nilai yang lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Hal ini berarti tidak terjadi problem multikolinearitas pada masing – masing variabel bebas. Hasil perhitungan lebih rinci dapat melihat lampiran 17.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui homogen atau tidak variabel sampel penelitian. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*.

Hasil pengujian semua variabel penelitian didapatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedisitas. Hasil uji heteroskedastisitas semua variabel dapat dilihat di lampiran 17.

C. Uji Hipotesis

Terdapat dua jenis analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini yaitu: teknik analisis regresi sederhana dan teknik regresi ganda. Penjelasan mengenai hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama berbunyi terdapat pengaruh antara penguasaan kompetensi keahlian terhadap minat bekerja siswa. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Setelah dilakukan pengujian, diperoleh hasil seperti pada tabel 16. Hasil perhitungan lebih rinci dapat melihat lampiran 18.

Tabel 16. Uji Hipotesis Pertama

Regresi	Koefisien					
	A	B	R	R ²	t _{hitung}	Sig.
X ₁ – Y	-107,818	2,336	0,298	0,089	2,992	0,004

Data perhitungan pada tabel 16 menunjukkan bahwa hasil uji regresi sederhana berpengaruh positif antara penguasaan kompetensi keahlian terhadap minat bekerja dengan nilai konstanta () = -107,818 dan nilai koefisien

regresi () = 2,336. Persamaan regresi sederhana $Y = -107,818 + 2,336X_1$, artinya jika variabel penguasaan kompetensi keahlian (X_1) dinaikkan satu satuan maka minat bekerja (Y) akan naik sebesar 2,336 satuan. Besarnya koefisien korelasi (R) sebesar 0,298 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,089 yang diperoleh dari perkalian R ($0,298 \times 0,298$) memberi arti bahwa 8,9% nilai minat bekerja yang dimiliki siswa dipengaruhi oleh faktor penguasaan kompetensi keahlian.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua berbunyi terdapat pengaruh antara informasi dunia kerja terhadap minat bekerja siswa. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Setelah dilakukan pengujian, diperoleh hasil seperti pada tabel 17 Hasil perhitungan lebih rinci dapat melihat lampiran 18.

Tabel 17. Uji Hipotesis Kedua

Regresi	Koefisien					
	A	B	R	R^2	t_{hitung}	Sig.
$X_2 - Y$	31,840	0,630	0,500	0,250	5,545	0,000

Data perhitungan pada tabel 17 menunjukkan bahwa hasil uji regresi sederhana berpengaruh positif antara informasi dunia kerja terhadap minat bekerja dengan nilai konstanta () = 31,840 dan nilai koefisien regresi () = 0,630. Persamaan regresi sederhana $Y = 31,840 + 0,630X_2$, artinya jika variabel informasi dunia kerja (X_2) dinaikkan satu satuan maka minat bekerja (Y) akan naik sebesar 0,630 satuan. Besarnya koefisien korelasi (R) sebesar 0,500 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,250 yang diperoleh dari perkalian R ($0,500 \times 0,500$) memberi arti bahwa 25% nilai minat bekerja yang dimiliki siswa dipengaruhi oleh faktor informasi dunia kerja.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga berbunyi terdapat pengaruh antara penguasaan kompetensi keahlian dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap minat bekerja siswa. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi ganda. Setelah dilakukan pengujian, diperoleh hasil seperti pada tabel 18. Hasil perhitungan lebih rinci dapat melihat lampiran 18. .

Tabel 18. Uji Hipotesis Ketiga

Regresi	Koefisien						
	A	b1	b2	R	R ²	F _{hitung}	Sig.
X _{1,2} – Y	-121,918	1,988	0,600	0,560	0,314	20,836	0,000

Data perhitungan pada tabel 18 menunjukkan bahwa hasil uji regresi ganda berpengaruh positif antara penguasaan kompetensi keahlian dan informasi dunia kerja terhadap minat bekerja dengan nilai konstanta () = -121,918 dan nilai koefisien regresi (₁) = 1,988, dan (₂) = 0,630 . Persamaan regresi ganda dari perhitungan tersebut yaitu $Y = -121,918 + 1,988X_1 + 0,600X_2$, artinya minat bekerja akan naik jika penguasaan kompetensi keahlian (X₁) naik dan informasi dunia kerja (X₂) naik. Besarnya koefisien korelasi (R) sebesar 0,560 dan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,314 yang diperoleh dari perkalian R (0,560 x 0,560) memberi arti bahwa 31,4% nilai minat bekerja yang dimiliki siswa dipengaruhi oleh faktor penguasaan kompetensi keahlian dan informasi dunia kerja secara bersama-sama.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Uraian sebelumnya telah dikemukakan karakteristik masing-masing variabel penelitian dan hasil uji hipotesis. Pembahasan hasil penelitian disini didasarkan pada kedua unsur tersebut.

1. Pengaruh Penguasaan Kompetensi Keahlian (X_1) terhadap Minat Bekerja (Y)

Penguasaan kompetensi keahlian berperan dalam membentuk minat bekerja siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 2 Yogyakarta. Hal tersebut didasarkan pada nilai ujian praktek individu mata pelajaran PIL 1 fasa dan PIL 3 fasa. Penguasaan kompetensi keahlian mempunyai pengaruh terhadap minat bekerja, mengingat dalam dunia industri tenaga kerja yang digunakan mempunyai spesifikasi kompetensi yang khusus sehingga hanya tenaga kerja yang dianggap kompeten yang akan diterima perusahaan. Siswa yang memiliki kompetensi keahlian yang tinggi akan merasa percaya diri bisa diterima bekerja di perusahaan yang sesuai bidang keahliannya sehingga timbul dorongan dari dalam yang kuat untuk bisa bekerja di perusahaan yang sesuai dengan kompetensi keahliannya.

Hipotesis alternatif (H_a) penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara penguasaan kompetensi keahlian terhadap minat bekerja siswa kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik, sedangkan hipotesis nol (H_0) adalah sebaliknya, yaitu tidak terdapat pengaruh antara penguasaan kompetensi keahlian terhadap minat bekerja siswa kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan selanjutnya dilakukan uji signifikansi hasil regresi tersebut. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penguasaan kompetensi keahlian terhadap minat bekerja siswa, hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi yang menunjukkan koefisiennya bernilai positif.

Melalui output analisis regresi nampak bahwa besaran regresi kedua variabel ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 2,992 > t_{tabel} = 1,986$ sehingga H_0 ditolak, sedemikian pula dengan signifikansi 0,004 lebih kecil daripada 0,05. Besarnya koefisien korelasi (R) sebesar 0,298 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar

0,089. Hasil perhitungan lebih rinci dapat melihat Lampiran 18. Berdasarkan hasil analisis di atas, minat bekerja yang dimiliki siswa kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 2 Yogyakarta dipengaruhi oleh penguasaan kompetensi keahlian sebesar 8,9%.

Penelitian ini sejalan dengan skripsi yang disusun oleh Purwaningsih (2004) yang berjudul Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran Kejuruan dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Bekerja pada Siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Tahun Ajaran 2004/2005. Penelitian tersebut menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran kejuruan dengan minat bekerja sebesar 21,67%.

Hasil hipotesis pertama menunjukkan bahwa semakin tinggi penguasaan kompetensi keahlian maka akan semakin tinggi pula minat bekerja yang dimiliki siswa tersebut dan sebaliknya, minat bekerja siswa akan rendah bila penguasaan kompetensi keahlian rendah hasil tersebut disebabkan oleh siswa yang memiliki penguasaan kompetensi keahlian di bidangnya akan merasa percaya diri dan menaruh perhatian lebih pada bidang pekerjaan yang sesuai dengan kompetensinya tersebut. Perhatian lebih ini merupakan indikator timbulnya minat atau ketertarikan pada suatu bidang tertentu.

Penguasaan kompetensi keahlian memiliki andil yang signifikan terhadap tumbuhnya minat bekerja pada diri siswa, penguasaan kompetensi keahlian dilakukan dengan memberikan pelatihan praktek yang sesuai dengan bidang keahliannya. Usaha yang dilakukan pihak sekolah yaitu dengan memberikan latihan praktek yang terlaksana melalui mata pelajaran produktif dan materi yang diberikan sesuai dengan kurikulum yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, dengan demikian siswa sudah diberikan gambaran pekerjaan apa yang nantinya akan digelutinya. Siswa yang

dapat menguasai kompetensi keahlian yang sesuai dengan bidangnya akan merasa percaya diri bahwa siswa akan sukses dengan bidang pekerjaan yang sesuai kompetensi keahliannya kemudian siswa akan menaruh perhatian lebih pada bidang pekerjaan yang akan digelutinya.

2. Pengaruh Informasi Dunia Kerja (X_2) terhadap Minat Bekerja (Y)

Informasi dunia kerja berperan dalam menumbuhkan minat bekerja siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 2 Yogyakarta hal tersebut didasarkan pada angket variabel informasi dunia kerja. Informasi dunia kerja yang dibutuhkan oleh siswa setelah lulus dari sekolah adalah informasi yang memberikan pengetahuan tentang dunia kerja yang sesuai dengan bidang keahliannya. Hal tersebut dapat diperoleh siswa dari teman, keluarga, BKK yang ada di sekolahan dan diperoleh dari hasil membaca di media cetak maupun media elektronik.

Hipotesis alternatif (H_a) penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara informasi dunia kerja terhadap minat bekerja siswa kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik, sedangkan hipotesis nol (H_0) adalah sebaliknya, yaitu tidak terdapat pengaruh antara informasi dunia kerja terhadap minat bekerja siswa kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan selanjutnya dilakukan uji signifikansi hasil regresi tersebut. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara informasi dunia kerja terhadap minat bekerja siswa, hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi yang menunjukkan koefisiennya bernilai positif.

Melalui output analisis regresi nampak bahwa besaran regresi kedua variabel ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 5,545 > t_{tabel} = 1,986$ sehingga H_0 ditolak, sedemikian pula dengan signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Besarnya koefisien korelasi (R) sebesar 0,500 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar

0,250. Hasil perhitungan lebih rinci dapat melihat Lampiran 18. Berdasarkan hasil analisis diatas, minat bekerja yang dimiliki siswa kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 2 Yogyakarta dipengaruhi oleh informasi dunia kerja sebesar 25%.

Penelitian ini sejalan dengan skripsi yang disusun oleh Suwandi (2012) yang melakukan penelitian dengan judul Hubungan Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kejuruan dan Informasi Dunia Kerja dengan Minat Bekerja Pada Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan di SMK PIRI Sleman. Penelitian tersebut menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran kejuruan dengan minat bekerja sebesar 10,93 %.

Hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa semakin tinggi informasi dunia kerja maka akan semakin tinggi pula minat bekerja yang dimiliki siswa tersebut dan sebaliknya, minat bekerja siswa akan rendah bila informasi dunia kerja rendah. Hasil tersebut disebabkan oleh siswa yang memiliki informasi dunia kerja yang memadai cenderung lebih mengetahui tentang gambaran dunia pekerjaan seperti besarnya gaji bagi lulusan SMK, macam pekerjaan yang dibutuhkan bagi lulusan SMK, spesifikasi kompetensi yang dibutuhkan industri untuk lulusan SMK dan lain sebagainya. Semakin banyak informasi dunia kerja yang didapat maka akan membuat semakin jelas gambaran pekerjaan kedepan bagi siswa sehingga akan timbul dorongan dari dalam diri untuk menyukai pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya.

3. Pengaruh Penguasaan Kompetensi Keahlian (X_1) dan Informasi Dunia Kerja (X_2) terhadap Minat Bekerja (Y)

Penguasaan kompetensi keahlian yang didapat di sekolah melalui kegiatan pembelajaran praktek yang ditunjang dengan informasi dunia kerja yang dimiliki siswa akan menumbuhkan minat siswa untuk bekerja sesuai kompetensi keahliannya. Kompetensi keahlian sangat penting untuk dikuasai karena

merupakan modal yang kuat bagi siswa untuk memasuki dunia kerja. Berbekal pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dipelajari selama di SMK, maka siswa akan lebih siap dalam menghadapi dunia kerja yang akan dimasukinya. Kompetensi khusus yang didapat dan dipelajari pada mata pelajaran produktif akan memberikan bekal untuk memasuki jenjang pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasinya. Kompetensi keahlian yang didapat di sekolah tersebut.

Informasi dunia kerja diperlukan bagi siswa SMK untuk memberikan gambaran tentang keadaan dunia kerja dan macam pekerjaan apa saja yang nantinya akan digelutinya setelah lulus sekolah. Informasi dunia kerja menjadi sangat penting, karena dengan informasi yang memadai, siswa akan menjadi percaya diri untuk memasuki dunia kerja .

Hipotesis alternatif (H_a) penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara penguasaan kompetensi keahlian dan informasi dunia kerja terhadap minat bekerja siswa kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik, sedangkan hipotesis nol (H_0) adalah sebaliknya, yaitu tidak terdapat pengaruh antara penguasaan kompetensi keahlian dan informasi dunia kerja terhadap minat bekerja siswa kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan selanjutnya dilakukan uji signifikansi hasil regresi tersebut. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penguasaan kompetensi keahlian dan informasi dunia kerja terhadap minat bekerja siswa, hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi yang menunjukkan koefisien masing – masing variabel bernilai positif.

Melalui output analisis regresi nampak bahwa besaran regresi kedua variabel ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} = 20,836 > F_{tabel} = 3,10$ sehingga H_0 ditolak, sedemikian pula dengan signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan pada taraf 0,05 antara penguasaan kompetensi keahlian yang ditunjang dengan informasi dunia kerja terhadap

minat bekerja siswa, sehingga apabila penguasaan kompetensi keahlian yang ditunjang oleh informasi dunia kerja sama – sama ditingkatkan maka minat bekerja siswa akan semakin tinggi pula. Besarnya koefisien korelasi (R) sebesar 0,560 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,314. Hasil perhitungan lebih rinci dapat melihat Lampiran 18. Berdasarkan hasil analisis diatas, minat bekerja yang dimiliki siswa kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 2 Yogyakarta ditentukan oleh penguasaan kompetensi keahlian yang ditunjang dengan informasi dunia kerja sebesar 31,4%.

Penguasaan kompetensi keahlian yang didapat di sekolah dan ditunjang dengan informasi dunia kerja akan menumbuhkan minat bekerja siswa, terutama pada bidang pekerjaan yang sesuai kompetensi keahliannya. Siswa yang mempunyai penguasaan kompetensi keahlian yang tinggi perlu mendapatkan informasi dunia kerja yang akurat, tepat waktu dan relevan agar siswa tersebut mengenal lebih dekat kondisi dunia kerja dengan perkembangan teknologi yang terjadi di dunia industri sehingga timbul minat untuk bekerja sesuai dengan kompetensi keahliannya. Siswa tidak hanya harus menunggu mendapatkan informasi dunia kerja dari pihak sekolah, melainkan juga harus aktif mencari baik melalui media cetak maupun elektronik.

Peran aktif sekolah juga sangat diperlukan dengan menjalin kerjasama antara sekolah dengan industri terkait dengan perkembangan teknologi yang terjadi di industri. Kerjasama dengan industri juga akan membantu pihak sekolah dalam menyalurkan lulusannya. Pihak sekolah juga dapat mencari hibah dari perusahaan-perusahaan mengenai pengadaan alat untuk praktek siswa di sekolah yang sesuai dengan perkembangan teknologi di dunia industri. Alat – alat yang didapat dari hibah, akan sangat membantu untuk meningkatkan kompetensi siswa. Kerjasama dengan pihak perusahaan juga bisa dilakukan

dengan mendatangkan perusahaan yang banyak menggunakan jasa tenaga kerja lulusan SMK secara berkala untuk memberikan sosialisasi ataupun sejenisnya mengenai gambaran pekerjaan yang nantinya akan digeluti oleh siswa setelah lulus sehingga minat siswa untuk memasuki dunia kerja akan semakin tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian tentang pengaruh penguasaan kompetensi keahlian dan informasi dunia kerja terhadap minat bekerja siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 2 Yogyakarta maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penguasaan kompetensi keahlian terhadap minat bekerja siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 2 Yogyakarta sebesar 8,9 %.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara informasi dunia kerja terhadap minat bekerja siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 2 Yogyakarta sebesar 25%.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penguasaan kompetensi keahlian dan informasi dunia kerja bersama – sama terhadap minat bekerja siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 2 Yogyakarta sebesar 31,4%.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh penguasaan kompetensi keahlian dan informasi dunia kerja terhadap minat bekerja siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 2 Yogyakarta mempunyai keterbatasan dan kekurangan diantaranya:

1. Data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan angket dan respondennya adalah siswa, sehingga dimungkinkan adanya kondisi yang kurang sesuai dengan yang sebenarnya karena bersifat persepsi dan sulit dikontrol.

2. Penelitian ini dilaksanakan dalam satu sekolah saja yang dijadikan objek penelitian, sehingga jika penelitian ini diterapkan pada sekolah lain kemungkinan akan didapatkan hasil yang berbeda.
3. Penelitian ini terbatas pada jumlah responden siswa kelas XI saja, oleh sebab itu dirasakan kurang mencakup keseluruhan yang dirasakan semua siswa, sehingga perlu untuk dilakukan penelitian bagi siswa kelas lainnya.
4. Penelitian ini terbatas pada penguasaan kompetensi keahlian dan informasi dunia kerja terhadap minat bekerja siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 2 Yogyakarta sehingga pengaruh variabel-variabel yang lain tidak diketahui berapa besar pengaruhnya terhadap minat bekerja.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pengaruh informasi dunia kerja memiliki andil yang besar terhadap minat bekerja siswa, oleh karena itu hendaknya pihak sekolah dengan pihak industri/instansi menjalin hubungan kerja sama yang baik dalam hal penyediaan informasi yang berkesinambungan mengenai dunia industri maupun dunia kerja yang bermanfaat dan dibutuhkan oleh siswa.
2. Penelitian ini dapat dilakukan bukan hanya pada bidang keahlian tertentu melainkan pada semua bidang keahlian lainnya.
3. Bagi siswa disarankan untuk lebih mengembangkan rasa keingintahuan, empati, fleksibilitas dan daya tarik terhadap dunia kerja, sehingga siswa mampu meningkatkan minat bekerja.
4. Bagi siswa disarankan untuk lebih aktif lagi mencari informasi dunia kerja, karena informasi menjadi sangat penting di jaman modern seperti sekarang

ini, siswa yang ketinggalan informasi tentang dunia kerja akan memiliki wawasan yang kurang luas dalam dunia kerja.

5. Bagi penelitian berikutnya hendaknya memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat bekerja, karena pada dasarnya masih terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat bekerja siswa. Beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi minat bekerja siswa diantaranya pengalaman praktik kerja industri, bimbingan karier, kondisi ekonomi dan sebagainya. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang variabel yang mempengaruhi minat bekerja siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Bandung : alfabeta
- Andi, Mappire. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional
- BPS. (2013). *Berita Resmi Statistik*. Diakses dari <http://www.bps.go.id/?news=1010> pada tanggal 8 Juli 2013.
- Calboun & Finch. (1976). *Vocational and Career Education: Concept and Operations*. Balmont, CA: Wadsworth Publishing Company
- Depdiknas. (2006). *Sistem Perencanaan Pendidikan Nasional*. Jakarta: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
- Dewa, Ketut Sukardi. (2005). *Bimbingan Karier di Sekolah – Sekolah*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Dewa, Ketut Sukardi & Desak, Made Sumiati. (1993). *Panduan Perencanaan Karir*. Surabaya : Usaha Nasional
- Endah, Setyowati. (2009), Pengembangan SDM berbasis kompetensi, solusi untuk meningkatkan kinerja organisasi. Diakses dari <http://blog.fitb.itb.ac.id/usepm/wpcontent/uploads/2010/03/pengembangan-sdm-berbasis-kompetensi.pdf> pada tanggal 15 November 2013.
- Witherington. (1981). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru
- Engkoswara. (2001). *Paradigma Manajemen Pendidikan Menyongsong Otonomi Daerah*. Bandung: Yayasan Amal Keluarga.
- Finch, CR & JR, Crunkilton. (1964), *Curriculum Development for Vocational Technical Education*. London: Sage Publication, Inc
- Kartini, Kartono. (1990). *Psikologi Umum*. Jakarta: Kosgoro
- Lester, D., Crow & Alice, Crow. (1984), *Psikologi Pendidikan (Buku I)*. Surabaya: Bina Ilmu
- Linn, R, L. (1988). A Monte Carlo Approach To The Number of Factors Problem. *Psychometrika*, 33, 37-71.
- Newcomb. (1982). *Psikologi sosial*. bandung : CV. Diponegoro
- Prosser, C. A. (1950). *Vocational education in a democracy*. Chicago, IL: American Technical Society.

- Refky, Putra K. (2012). *Study Analisis Faktor-Faktor Dominan yang Mempengaruhi Minat Bekerja di Industri Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Singgih, Santoso. (2003), *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Bina Ilmu.
- Suharsimi, Arikunto. (2006). *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suharsimi, Arikunto. (1997). *Prosedur Penelitian. Edisi Revisi V*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta .
- Suwandi. (2012). *Hubungan Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kejuruan dan Informasi Dunia Kerja dengan Minat Bekerja Pada Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan di SMK PIRI Sleman*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tata, Sutabri. (2005). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Wibowo. (2013). *Manajemen Kinerja*. Jakarta : Rajawali Press.
- Winkel, W.S. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi
- Zulkifli, L. (1992). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 3832/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

15 Nopember 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Kota Madya Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK Negeri 2 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH PENGUASAAN KOMPETENSI KEAHLIAN DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP MINAT BEKERJA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:


No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Fredi Prima Sakti	11501242002	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Sunyoto, M.Pd
NIP : 19521109 197803 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 15 Nopember 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,


Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



SURAT IZIN

NOMOR : 070/3119
7374/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Teknik - UNY
Nomor : 3832/UN32.15/PL/2013 Tanggal : 15/11/2013

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : FREDI PRIMA SAKTI NO MHS / NIM : 11501242002
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY*
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Sunyoto, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH PENGUASAAN KOMPETENSI KEAHLIAN DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP MINAT BEKERJA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK N 2 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 18/11/2013 Sampai 18/02/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu, kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

FREDI PRIMA SAKTI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 18-11-2013

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH

NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta
4. Dekan Fak. Teknik - UNY
5. Ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 / Reg / V / 7960 / 11 / 2013

Membaca Surat : Dekan Fakultas Teknik UNY

Nomor : 3832/UN34.15/PL/2013

Tanggal : 15 November 2013

Perihal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/opengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : FREDI PRIMA SAKTI

NIP/NIM : 11501242002

Alamat : Fakultas Teknik UNY, Jurusan Pendidikan Teknik Elektro

Judul : PENGARUH PENGUASAAN KOMPETENSI KEAHLIAN DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP MINAT BEKERJA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Lokasi : SMK N 2 Yogyakarta, Kota Yogyakarta

Waktu : 18 NOVEMBER 2013 s/d 18 FEBRUARI 2014

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di sahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 18 NOVEMBER 2013

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ud.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Walikota Yogyakarta CQ Ka. Dinas Perizinan
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- 4 Dekan Fakultas Teknik UNY
- 5 Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website : www.smk2-yk.sch.id,
Yogyakarta 55233

SURAT KETERANGAN

No. : 423/015

Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : **FREDI PRIMA SAKTI**
No. Mahasiswa : 11501242002
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik Elektro - UNY

Berdasarkan surat izin dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta Nomor : 070/7960 tanggal 18 November 2013 perihal Permohonan Izin Penelitian, bahwa mahasiswa tersebut selesai melaksanakan pengambilan data pada tanggal 19 November 2013 sampai dengan 18 Februari 2014 judul :

“ PENGARUH PENGUASAAN KOMPETENSI KEAHLIHAN DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP MINAT BEKERJA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI LISTRIK DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA “

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Januari 2014
Kepala Sekolah



Drs. PARYOTO, MT, M.Pd
NIP 19641214 199003 1 0074



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



LAMPIRAN 2
ANGKET UJI COBA
PENELITIAN

**PENGARUH TINGKAT PENGUASAAN KOMPETENSI KEAHLIAN
DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP MINAT BEKERJA
SISWA KELAS XI TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK
DI SMK N 2 YOGYAKARTA**

**ANGKET UJI COBA
PENELITIAN**

2013



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PETUNJUK

Berilah tanda centang () pada kolom jawaban yang tersedia pada setiap pertanyaan/ Pernyataan yang sesuai dengan keadaan anda dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan Jawaban

STS : Sangat Tidak setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Contoh :

NO.	Pernyataan / Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya merasa perlu untuk mencari informasi pekerjaan melalui internet yang memberitakan pengumuman lowongan kerja				

DATA RESPONDEN

NAMA :

KELAS :

NO.ABSEN :



ANGKET 1 : INFORMASI DUNIA KERJA

NO.	Pernyataan / Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya merasa perlu untuk mencari informasi pekerjaan dari internet yang memberitakan pengumuman lowongan kerja				
2	Saya merasa penting untuk mendengarkan siaran radio tentang lowongan pekerjaan				
3	Saya merasa perlu melihat acara-acara di televisi tentang dunia kerja				
4	Saya merasa tidak perlu membaca artikel tentang lowongan pekerjaan pada surat-surat kabar				
5	Informasi dunia kerja memberikan manfaat bagi lulusan SMK				
6	Saya merasa perlu mengetahui besarnya gaji bagi pekerja lulusan SMK				
7	Kunjungan ke perusahaan/industri memberikan gambaran tentang kondisi dunia kerja				
8	Saya bertanya kepada orang yang sudah bekerja tentang pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahlian				
9	Saya mendengarkan cerita guru tentang kondisi lapangan pekerjaan bagi lulusan SMK				
10	Saya merasa perlu mengetahui informasi tentang klasifikasi jabatan yang ada di industri untuk lulusan SMK				
11	Saya merasa perlu mengetahui informasi tentang cara melamar pekerjaan di industri untuk lulusan SMK				
12	Saya merasa perlu mengetahui informasi tentang tunjangan apa saja yang ada di industri untuk karyawan/pekerja lulusan SMK				
13	Saya mendengarkan cerita orang-orang tentang masalah lapangan kerja bagi lulusan SMK				
14	Saya melakukan kunjungan ke perusahaan/industri yang menggunakan tenaga kerja lulusan SMK				
15	Saya berusaha mengetahui jenis pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahlian				
16	Saya merasa perlu bertanya pada karyawan/pekerja tentang lowongan pekerjaan				
17	Saya merasa perlu bertanya pada anggota keluarga tentang lowongan pekerjaan				
18	Saya merasa tidak perlu meminta petunjuk/nasehat sebelum memilih pekerjaan				



19	Saya merasa tidak tertarik mengetahui perusahaan mana yang membuka lowongan pekerjaan untuk lulusan SMK				
20	Saya menanyakan besarnya gaji bagi karyawan/pekerja lulusan SMK				
21	Saya berusaha mencari informasi pekerjaan dengan mendatangi langsung ke perusahaan/industri				
22	Sekolah mengundang pihak - pihak yang terkait dengan dunia kerja untuk memberikan ceramah				
23	Saya merasa perlu mengikuti ceramah-ceramah tentang dunia kerja di luar sekolah				
24	Saya merasa perlu mengunjungi pameran tentang dunia kerja untuk mendapatkan informasi pekerjaan				
25	Saya mengikuti penjelasan di tempat pameran tentang klasifikasi pekerjaan yang ada pada saat sekarang ini				
26	Saya memperoleh informasi pekerjaan dari panflet yang ditempel pada papan pengumuman di sekolah				

ANGKET 2 : MINAT KERJA

NO.	Pernyataan / Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	SMK merupakan sekolah yang mempersiapkan siswanya untuk siap bekerja				
2	Saya memilih SMK karena setelah lulus lebih cepat mendapatkan pekerjaan				
3	Kompetensi keahlian yang dipilih sekarang ini akan mendukung terwujudnya cita-cita				
4	Saya tidak senang bila menganggur, karena itu setelah lulus saya akan bekerja sesuai kompetensi keahlian				
5	Saya lebih bahagia, bila dapat bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian				
6	Saya harus bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian agar dapat mandiri				
7	Saya segera bekerja di industri setelah lulus nanti, meskipun tidak ada yang menyuruh				
8	Saya ingin memilih pekerjaan di industri karena sesuai dengan kompetensi keahlian				
9	Saya merasa senang bila bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian dan bakat saya, karena akan sukses di bidang tersebut				
10	Saya menyenangi pekerjaan di industri karena keuntungannya besar				



11	Saya menyenangi pekerjaan di industri karena memungkinkan menjadi pemimpin dari sejumlah pegawai				
12	Saya tidak senang bekerja di industri karena beresiko tinggi				
13	Saya senang mengamati pekerjaan instalasi listrik di suatu bangunan, baik besar maupun kecil				
14	Saya mendengarkan dengan sungguh – sungguh bila ada yang bercerita tentang kesuksesan seseorang yang bekerja di industri				
15	Saya memperhatikan dengan seksama bila guru atau orang lain bercerita tentang pekerjaan di industri				
16	Saya ingin bekerja di industri karena mempunyai masa depan yang cerah				
17	Saya akan mendapatkan kebahagiaan dari keluarga bila mendapat pekerjaan di industri				
18	Saya ingin bekerja di industri, karena cita – cita saya berkecimpung di dunia industri sampai tua				
19	Saya ingin bekerja yang sesuai dengan kompetensi keahlian, karena bidang tersebut banyak dibutuhkan di dunia industri				
20	Saya kurang tertarik bekerja di luar kompetensi keahlian yang dimiliki				
21	Setelah lulus dari SMK saya tidak akan mencari pekerjaan yang jauh dari kampung halaman				
22	Saya tetap berminat bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki meskipun ditawarkan pekerjaan lain				
23	Bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian akan memungkinkan menduduki jenjang karir yang lebih tinggi				
24	Motivasi kerja saya akan meningkat bila bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki				
25	Dalam bekerja harus dilandasi rasa senang agar sukses				
26	Saya sudah siap jika ada orang yang mengajak bekerja,				
27	Saya tertarik dengan pekerjaan yang membutuhkan pemikiran dan konsentrasi				



LAMPIRAN 3
EXPERT JUDGEMENT

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Edy Supriyadi
NIP : 19611003 198703 1 002

Sebagai ahli materi, saya telah membaca instrumen penelitian skripsi yang berjudul ***"Pengaruh Penguasaan Kompetensi Keahlian dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Bekerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 2 Yogyakarta"*** yang disusun oleh :

Nama : Fredi Prima Sakti
NIM : 11501242002
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah membaca, memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen penelitian menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut dapat/~~tidak dapat~~ *) digunakan untuk alat pengumpulan data dalam penelitian dengan saran sebagai berikut :

- Ⓐ. Kus = info Dunia Kerja lebih baik berdasarkan materi informasinya, bukan dari mana sumbernya.
- Ⓑ. Perlu diperbaiki, beberapa butir pernyataan 'minat'
- Ⓒ. Definisi operasional 'minat kerja' dg butir = instrumen perlu diselaraskan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2013

Yang menyatakan,



Dr. Edy Supriyadi

NIP. 19611003 198703 1 002

*) coret yang tidak perlu

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT

NIP : 19600529 198403 1 003

Sebagai ahli materi, saya telah membaca instrumen penelitian skripsi yang berjudul ***"Pengaruh Penguasaan Kompetensi Keahlian dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Bekerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 2 Yogyakarta"*** yang disusun oleh :

Nama : Fredi Prima Sakti

NIM : 11501242002

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah membaca, memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen penelitian menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut dapat/tidak dapat *) digunakan untuk alat pengumpulan data dalam penelitian dengan saran sebagai berikut :

- *Guna sebagai variabel yg efektif /*
- sehingga agar mudah dipahami.*
- *berupa kata yg tepat untuk*
- *pengetahuan ikhti ETP*

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2013

Yang menyatakan,


Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT

NIP. 19600529 198403 1 003

*) coret yang tidak perlu

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Soeharto, MSOE.,Ed.D

NIP : 19530825 197903 1 003

Sebagai ahli materi, saya telah membaca instrumen penelitian skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Penguasaan Kompetensi Keahlian dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Bekerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 2 Yogyakarta”*** yang disusun oleh :

Nama : Fredi Prima Sakti

NIM : 11501242002

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah membaca, memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen penelitian menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut dapat/tidak dapat *) digunakan untuk alat pengumpulan data dalam penelitian dengan saran sebagai berikut :

dengan saran sebagai berikut :

- Spok diperkecil
- Guna kata semi EYD

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2013

Yang menyatakan,

see hand

Soeharto, MSOE.,Ed.D

NIP. 19530825 197903 1 003

*) coret yang tidak perlu

Lampiran 4. Data Uji Instrumen Variabel Informasi Dunia Kerja

No. Resp	Nomor Butir																										Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	96
2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	96
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	78
4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	90
5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	76
6	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	94
7	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	86
8	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	77
9	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	79
10	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	76
11	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	86
12	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	83
13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	74
14	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	80
15	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	96
16	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	91
17	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	84
18	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	73
19	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	86
20	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	76
21	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	84
22	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	84
23	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	89
24	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	85
25	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	82
26	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	69
27	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
28	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	81
29	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	85
30	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	77

Lampiran 5. Data Uji Instrumen Variabel Minat Kerja

No Resp.	Nomor Butir																											Total Skor
1	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	86
2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	1	2	3	3	3	4	4	4	89
3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	84
4	3	3	2	1	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	81
5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	76
6	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	3	4	4	3	97
7	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	85
8	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	79
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	85
10	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	3	3	4	4	4	4	96
11	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	3	1	3	4	3	4	4	3	92
12	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	89
13	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	78
14	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	88
15	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	89
16	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	88
17	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	88
18	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	84
19	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	81
20	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	92
21	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	89
22	4	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	4	4	2	4	82
23	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	76
24	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	96
25	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	76
26	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	71
27	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	1	1	4	3	3	3	4	3	85
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	104
29	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	97
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	73

Lampiran 6. Hasil Validasi Instrumen Penelitian

Variabel	Nomor Butir	R hitung	R tabel	Keterangan
Informasi Dunia Kerja	1	0.633	0.361	Valid
	2	0.574	0.361	Valid
	3	0.617	0.361	Valid
	4	0.625	0.361	Valid
	5	0.045	0.361	Tidak Valid
	6	0.119	0.361	Tidak Valid
	7	0.521	0.361	Valid
	8	0.442	0.361	Valid
	9	0.659	0.361	Valid
	10	0.421	0.361	Valid
	11	0.613	0.361	Valid
	12	0.611	0.361	Valid
	13	0.572	0.361	Valid
	14	0.588	0.361	Valid
	15	0.590	0.361	Valid
	16	0.623	0.361	Valid
	17	0.513	0.361	Valid
	18	0.586	0.361	Valid
	19	0.494	0.361	Valid
	20	0.768	0.361	Valid
	21	-0.017	0.361	Tidak Valid
	22	0.114	0.361	Tidak Valid
	23	0.763	0.361	Valid
	24	0.642	0.361	Valid
	25	0.606	0.361	Valid
	26	0.533	0.361	Valid

Variabel	Nomor Butir	R hitung	R tabel	Keterangan
Minat Bekerja	1	0.392	0.361	Valid
	2	0.603	0.361	Valid
	3	0.594	0.361	Valid
	4	0.595	0.361	Valid
	5	0.694	0.361	Valid
	6	0.418	0.361	Valid
	7	0.463	0.361	Valid
	8	0.737	0.361	Valid
	9	0.625	0.361	Valid
	10	0.494	0.361	Valid
	11	0.463	0.361	Valid
	12	0.452	0.361	Valid
	13	0.563	0.361	Valid
	14	0.488	0.361	Valid
	15	0.625	0.361	Valid
	16	0.631	0.361	Valid
	17	0.771	0.361	Valid
	18	0.500	0.361	Valid
	19	0.683	0.361	Valid
	20	0.171	0.361	Tidak Valid
	21	0.269	0.361	Tidak Valid
	22	0.452	0.361	Valid
	23	0.658	0.361	Valid
	24	0.442	0.361	Valid
	25	0.457	0.361	Valid
	26	0.695	0.361	Valid
	27	0.267	0.361	Tidak Valid

Lampiran 7. Reabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian

Reabilitas Variabel Informasi Dunia Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	26

Reabilitas Variabel Minat Bekerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	27

LAMPIRAN 8
ANGKET PENELITIAN

**PENGARUH TINGKAT PENGUASAAN KOMPETENSI KEAHLIAN
DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP MINAT BEKERJA
SISWA KELAS XI TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK
DI SMK N 2 YOGYAKARTA**

ANGKET PENELITIAN

2013



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PETUNJUK

Berilah tanda centang () pada kolom jawaban yang tersedia pada setiap pertanyaan/ Pernyataan yang sesuai dengan keadaan anda dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan Jawaban

STS : Sangat Tidak setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Contoh :

NO.	Pernyataan / Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya merasa perlu untuk mencari informasi pekerjaan melalui internet yang memberitakan pengumuman lowongan kerja				

DATA RESPONDEN

NAMA :

KELAS :

NO.ABSEN :



ANGKET 1 : INFORMASI DUNIA KERJA

NO.	Pernyataan / Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya merasa perlu untuk mencari informasi pekerjaan dari internet yang memberitakan pengumuman lowongan kerja				
2	Saya merasa penting untuk mendengarkan siaran radio tentang lowongan pekerjaan				
3	Saya merasa perlu melihat acara-acara di televisi tentang dunia kerja				
4	Saya merasa perlu mengetahui besarnya gaji bagi pekerja lulusan SMK				
5	Kunjungan ke perusahaan/industri memberikan gambaran tentang kondisi dunia kerja				
6	Saya bertanya kepada orang yang sudah bekerja tentang pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahlian				
7	Saya mendengarkan cerita guru tentang kondisi lapangan pekerjaan bagi lulusan SMK				
8	Saya merasa perlu mengetahui informasi tentang klasifikasi jabatan yang ada di industri untuk lulusan SMK				
9	Saya merasa perlu mengetahui informasi tentang cara melamar pekerjaan di industri untuk lulusan SMK				
10	Saya merasa perlu mengetahui informasi tentang tunjangan apa saja yang ada di industri untuk karyawan/pekerja lulusan SMK				
11	Saya mendengarkan cerita orang-orang tentang masalah lapangan kerja bagi lulusan SMK				
12	Saya melakukan kunjungan ke perusahaan/industri yang menggunakan tenaga kerja lulusan SMK				
13	Saya berusaha mengetahui jenis pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahlian				
14	Saya merasa perlu bertanya pada karyawan/pekerja tentang lowongan pekerjaan				
15	Saya merasa perlu bertanya pada anggota keluarga tentang lowongan pekerjaan				
16	Saya merasa tidak perlu meminta petunjuk/nasehat sebelum memilih pekerjaan				
17	Saya merasa tidak tertarik mengetahui perusahaan mana yang membuka lowongan pekerjaan untuk lulusan SMK				
18	Saya menanyakan besarnya gaji bagi karyawan/pekerja lulusan SMK				



19	Saya merasa perlu mengikuti ceramah-ceramah tentang dunia kerja di luar sekolah				
20	Saya merasa perlu mengunjungi pameran tentang dunia kerja untuk mendapatkan informasi pekerjaan				
21	Saya mengikuti penjelasan di tempat pameran tentang klasifikasi pekerjaan yang ada pada saat sekarang ini				
22	Saya memperoleh informasi pekerjaan dari panflet yang ditempel pada papan pengumuman di sekolah				

ANGKET 2 : MINAT KERJA

NO.	Pernyataan / Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	SMK merupakan sekolah yang mempersiapkan siswanya untuk siap bekerja				
2	Saya memilih SMK karena setelah lulus lebih cepat mendapatkan pekerjaan				
3	Kompetensi keahlian yang dipilih sekarang ini akan mendukung terwujudnya cita-cita				
4	Saya tidak senang bila menganggur, karena itu setelah lulus saya akan bekerja sesuai kompetensi keahlian				
5	Saya lebih bahagia, bila dapat bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian				
6	Saya harus bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian agar dapat mandiri				
7	Saya segera bekerja di industri setelah lulus nanti, meskipun tidak ada yang menyuruh				
8	Saya ingin memilih pekerjaan di industri karena sesuai dengan kompetensi keahlian				
9	Saya merasa senang bila bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian dan bakat saya, karena akan sukses di bidang tersebut				
10	Saya menyenangi pekerjaan di industri karena keuntungannya besar				
11	Saya menyenangi pekerjaan di industri karena memungkinkan menjadi pemimpin dari sejumlah pegawai				
12	Saya tidak senang bekerja di industri karena beresiko tinggi				
13	Saya senang mengamati pekerjaan instalasi listrik di suatu bangunan, baik besar maupun kecil				
14	Saya mendengarkan dengan sungguh – sungguh bila ada yang bercerita tentang kesuksesan seseorang yang bekerja di industri				



15	Saya memperhatikan dengan seksama bila guru atau orang lain bercerita tentang pekerjaan di industri				
16	Saya ingin bekerja di industri karena mempunyai masa depan yang cerah				
17	Saya akan mendapatkan kebahagiaan dari keluarga bila mendapat pekerjaan di industri				
18	Saya ingin bekerja di industri, karena cita – cita saya berkecimpung di dunia industri sampai tua				
19	Saya ingin bekerja yang sesuai dengan kompetensi keahlian, karena bidang tersebut banyak dibutuhkan di dunia industri				
20	Saya tetap berminat bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki meskipun ditawarkan pekerjaan lain				
21	Bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian akan memungkinkan menduduki jenjang karir yang lebih tinggi				
22	Motivasi kerja saya akan meningkat bila bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki				
23	Dalam bekerja harus dilandasi rasa senang agar sukses				
24	Saya sudah siap jika ada orang yang mengajak bekerja,				



Lampiran 9. Data Kompetensi Siswa

No. Resp	Kompetensi
1	77.33
2	77.83
3	79.17
4	77.50
5	77.17
6	78.58
7	77.67
8	77.42
9	78.25
10	78.17
11	77.50
12	79.00
13	77.00
14	76.83
15	78.83
16	76.92
17	80.00
18	77.50
19	78.67
20	76.83
21	78.25
22	78.42
23	79.00
24	77.92
25	77.83
26	79.17
27	76.92
28	78.92
29	76.42
30	79.80
31	78.80
32	79.30
33	79.35
34	79.20
35	79.39
36	80.56
37	79.71
38	80.00

No. Resp	Kompetensi
39	78.41
40	78.68
41	78.94
42	80.15
43	80.02
44	78.77
45	78.27
46	79.11
47	79.24
48	79.20
49	79.77
50	80.33
51	79.06
52	79.55
53	76.39
54	79.18
55	79.88
56	78.61
57	80.02
58	79.65
59	79.05
60	73.44
61	78.58
62	78.74
63	79.00
64	78.33
65	79.00
66	76.67
67	76.67
68	78.33
69	79.67
70	79.00
71	79.00
72	79.00
73	77.33
74	78.67
75	78.67
76	78.33

No. Resp	Kompetensi
77	79.33
78	78.33
79	79.00
80	77.00
81	79.67
82	78.33
83	78.33
84	77.67
85	78.33
86	79.33
87	79.00
88	78.33
89	79.33
90	79.67
91	79.67
92	80.00
93	80.00
94	78.33
95	78.33
96	78.33
97	79.33
98	80.33
99	78.00

No. Resp	Kompetensi
100	79.00
101	77.67
102	79.33
103	79.33
104	79.67
105	78.67
106	80.00
107	77.67
108	78.67
109	78.00
110	79.00
111	80.00
112	79.00
113	78.67
114	79.67
115	78.67
116	78.67
117	80.00
118	78.67
119	78.33
120	79.00
121	78.67
122	78.67

Lampiran 10. Data Mentah Variabel Informasi Dunia Kerja

No RESP.	Nomor Butir																						total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	63
3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	72
4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	78
6	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	67
7	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	3	2	2	69
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
9	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	63
10	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	72
11	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	73
12	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	69
13	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
14	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	62
15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	78
16	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	65
17	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	66
18	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	55
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	63
20	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	66
21	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	73
22	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	71
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	63
24	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	71
25	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	60
26	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	69
27	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	66
28	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	70
29	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	82
30	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	80
31	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	67
32	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	77
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	64
34	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	84
35	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	74
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	64
37	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	67
38	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	64
39	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	74
40	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	71

41	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	62
42	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
43	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	84
44	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	78
45	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	72
46	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	64
47	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	75
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	64
49	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	72
50	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	73
51	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	74
52	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	71
53	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	3	69
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	61
55	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
56	3	2	2	3	4	3	4	3	4	1	3	3	4	4	3	3	2	1	3	3	3	65
57	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	73
58	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	66
59	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	81
60	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	73
61	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	74
62	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	2	55
63	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	62
64	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	78
65	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
66	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	70
67	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58
68	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	76
69	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	68
70	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	64
71	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	60
72	3	2	2	2	4	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	64
73	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	69
74	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	74
75	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	68
76	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	67
77	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	68
78	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	71
79	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	65
80	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	72
81	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	71
82	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	72
83	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	70

84	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	72
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	64
86	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	71
87	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
88	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	58
89	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	72
90	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	65
91	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	65
92	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
93	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	1	66
94	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	67
95	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
96	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	68
97	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	76
98	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	1	1	1	3	64
99	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
100	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	69
101	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	62
102	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	68
103	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	76
104	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	68
105	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	79
106	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	73
107	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	83
108	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	66
109	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
110	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	67
111	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	79
112	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	71
113	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	65
114	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	83
115	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	80
116	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	64
117	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	81
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
119	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	1	1	2	2	4	61
120	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	80
121	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	70
122	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	70

Lampiran 11. Data Mentah Variabel Minat Bekerja

No.	Nomor Butir																								total
RESP.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	66
2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	78
3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	81
4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	79
5	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	68
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	69
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	86
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	73
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	70
10	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	59
11	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	75
12	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	78
13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	63
14	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	75
15	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	76
16	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	78
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	86
18	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	77
19	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	78
20	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	76
21	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	72
22	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	76
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
24	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	80
25	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	63
26	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	61
27	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	66
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	85
29	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	86
30	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	89
31	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	84
32	3	3	2	1	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	81
33	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	76
34	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	97
35	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	85
36	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	85
38	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	96
39	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	92
40	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	89
41	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	78
42	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	88

43	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	89	
44	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	88
45	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	88
46	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	84
47	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	81
48	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	92
49	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	89
50	4	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	2	82
51	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	76
52	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	96
53	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	76
54	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	71
55	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	85
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	104
57	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	97
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	73
59	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	84
60	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	74
61	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	68
62	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	84
63	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	79
64	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
65	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	71
66	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
67	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	88
68	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	62
69	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	88
70	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	77
71	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
72	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	62
73	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	79
74	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	77
75	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	71
76	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	82
77	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	77
78	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
79	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	1	4	4	3	3	2	1	4	4	3	3	4	3	71
80	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	81
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	69
82	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	78
83	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	75
84	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	77
85	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	73
86	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
87	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	74

88	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	73	
89	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	70
90	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
91	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	75
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
94	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	82
95	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	71
96	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	80
97	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	2	2	1	3	2	4	4	4	2	74
98	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	4	2	2	1	4	3	4	3	70
99	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	67
100	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	4	3	61
101	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	73
102	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	75
103	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	71
104	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	79
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	86
106	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	85
107	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	4	3	4	3	82
108	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	80
109	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
110	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	67
111	4	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	68
112	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	4	3	4	3	82
113	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	73
114	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	90
115	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	80
116	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	86
117	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	67
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
119	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	4	3	69
120	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	81
121	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	80
122	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	80

Lampiran 12. Olah Data Variabel Informasi Dunia Kerja

[illegible]

42	68	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	58	
43	69	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	76	
44	70	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	68	
45	71	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	64	
46	72	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	60
47	73	3	2	2	2	4	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	64
48	74	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
49	75	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	74
50	76	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
51	77	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	67
52	78	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	68
53	79	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	71
54	80	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	65
55	81	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	72
56	82	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	71
57	83	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	72
58	84	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	70
59	85	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	72
60	86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	64
61	87	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	71
62	88	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
63	89	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	58
64	90	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	72
65	91	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	65
66	94	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	67
67	95	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
68	96	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	68
69	97	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	76
70	98	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	1	1	1	3	64
71	99	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
72	100	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	69
73	101	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	62
74	102	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	68
75	103	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	76
76	104	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	68
77	105	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	79
78	106	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	73
79	107	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	83
80	108	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	66
81	109	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
82	110	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	67
83	111	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	79
84	112	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	71
85	113	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	65

86	114	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	83
87	115	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	80
88	116	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	64
89	117	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	81
90	118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
91	119	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	1	1	2	2	61
92	120	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	80
93	121	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	70
94	122	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	70

Lampiran 13. Olah Data Variabel Minat Bekerja

No	No. Resp.	Nomor Butir																								total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	66
2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	78
3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	81
4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	79
5	5	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	68
6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	69
7	7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	86
8	8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	73
9	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	70
10	10	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	59
11	11	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	75
12	12	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	78
13	13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	63
14	14	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	75
15	15	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	76
16	16	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	78
17	18	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	77
18	19	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	78
19	20	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	76
20	21	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	72
21	22	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	76
22	23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
23	24	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	80
24	25	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	63
25	26	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	61
26	27	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	66
27	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	85
28	52	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	86
29	54	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	65
30	55	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	80
31	56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	91
32	57	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	89
33	58	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	59
34	59	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	84
35	61	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	68
36	62	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	84
37	63	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	79
38	64	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
39	65	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	71
40	66	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
41	67	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	88

42	68	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	62
43	69	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	88
44	70	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	77
45	71	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
46	72	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	62
47	73	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	79
48	74	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	77
49	75	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	71
50	76	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	82
51	77	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	77
52	78	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
53	79	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	1	4	4	3	3	2	1	4	4	3	3	4	3	71
54	80	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	81
55	81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	69
56	82	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	78
57	83	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	75
58	84	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	77
59	85	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	73
60	86	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
61	87	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	74
62	88	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	73	
63	89	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	70	
64	90	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
65	91	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	75	
66	94	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	82
67	95	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	71
68	96	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	80
69	97	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	2	2	1	3	2	4	4	4	2	74
70	98	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	4	2	2	1	4	3	4	3	70
71	99	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	67
72	100	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	4	3	61
73	101	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	73
74	102	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	75
75	103	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	71
76	104	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	79
77	105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	86
78	106	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	85
79	107	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	4	3	4	3	82
80	108	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	80
81	109	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
82	110	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	67
83	111	4	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	68
84	112	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	4	3	4	3	82
85	113	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	73
86	114	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	90

87	115	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	80
88	116	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	86
89	117	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	67
90	118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
91	119	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	4	3	69
92	120	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	81
93	121	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	80
94	122	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	80

Lampiran 14. Hasil Uji Deskripsi

Statistics				
		Penguasaan_Kompetensi_Keahlian	Informasi_Dunia_Kerja	Minat_Bekerja
N	Valid	94	94	94
	Missing	0	0	0
Mean		78.3909	69.0638	75.3298
Median		78.5000	69.0000	75.5000
Mode		79.33	68.00 ^a	80.00
Std. Deviation		.95555	5.95829	7.49679
Minimum		76.67	55.00	59.00
Maximum		80.33	83.00	92.00
Sum		7368.74	6492.00	7081.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 15. Perhitungan Distribusi Frekuensi

1. Variabel Penguasaan Kompetensi keahlian

a. Menghitung jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval ditentukan menggunakan rumus *Sturges Rule* yaitu :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log 94$$

$$= 1 + 3,3 (1,973)$$

$$= 1 + 6,511$$

$$= 7,511321 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

b. Menentukan rentang kelas

$$\text{Rentang kelas} = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$= (80,33 - 76,67)$$

$$= 3,66$$

c. Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{3,66}{8}$$

$$= 0,4575 \text{ dibulatkan } 0,46$$

2. Variabel Informasi Dunia Kerja

d. Menghitung jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval ditentukan menggunakan rumus *Sturges Rule* yaitu :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log 94$$

$$= 1 + 3,3 (1,973)$$

$$= 1 + 6,511$$

$$= 7,511321 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

e. Menentukan rentang kelas

$$\text{Rentang kelas} = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$= (83-55)$$

$$= 28$$

- f. Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{28}{8}$$

$$= 3.5 \text{ dibulatkan } 4$$

3. Variabel Minat Bekerja

- a. Menghitung jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval ditentukan menggunakan rumus *Sturges Rule* yaitu :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log 94$$

$$= 1 + 3,3 (1,973)$$

$$= 1 + 6,511$$

$$= 7,511321 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

- b. Menentukan rentang kelas

$$\text{Rentang kelas} = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$= (92-59)$$

$$= 33$$

- c. Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{33}{8}$$

$$= 4,125 \text{ dibulatkan } 5$$

Lampiran 16. Perhitungan Pengkategorian Skor Setiap Variabel Penelitian

1. Variabel Penguasaan Kompetensi Keahlian

a. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned} 1) \text{ Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (100 + 0) \\ &= 50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (100 - 0) \\ &= 16,67 \end{aligned}$$

b. Batasan-batasan Kategori:

$$\begin{aligned} 1) \text{ Tinggi} &= X \geq Mi + 1,5.SDi \\ &= X \geq 50 + (1,5 \times 16,67) \\ &= X \geq 75,01 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Cukup} &= Mi + 1,5.SDi > X \geq Mi \\ &= 50 + (1,5 \times 16,67) > X \geq 50 \\ &= 75,01 > X \geq 50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ Kurang} &= X < Mi - 1,5.SDi \\ &= 50 < X < 50 - (1,5 \times 16,67) \\ &= 50 < X < 24,99 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4) \text{ Rendah} &= X < Mi - 1,5.SDi \\ &= X < 50 - (1,5 \times 16,67) \\ &= X < 24,99 \end{aligned}$$

2. Variabel Informasi Dunia Kerja

a. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned} 1) \text{ Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (88 + 22) \\ &= 55 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \text{ Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= 1/6 (X_{\max} - X_{\min}) \\
 &= 1/6 (88 - 22) \\
 &= 11
 \end{aligned}$$

b. Batasan-batasan Kategori:

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Tinggi} &= X \geq Mi + 1,5.SDi \\
 &= X \geq 55 + (1,5 \times 11) \\
 &= X \geq 71,5 \\
 2) \text{ Cukup} &= Mi + 1,5.SDi > X \geq Mi \\
 &= 55 + (1,5 \times 11) > X \geq 55 \\
 &= 71,5 > X \geq 55 \\
 3) \text{ Kurang} &= Mi > X \geq Mi - 1,5.SDi \\
 &= 55 > X \geq 55 - (1,5 \times 11) \\
 &= 55 > X \geq 38,5 \\
 4) \text{ Rendah} &= X < Mi - 1,5.SDi \\
 &= X < 55 - (1,5 \times 11) \\
 &= X < 38,5
 \end{aligned}$$

3. Variabel Minat Bekerja

a. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\
 &= \frac{1}{2} (96 + 24) \\
 &= 60 \\
 2) \text{ Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= 1/6 (X_{\max} - X_{\min}) \\
 &= 1/6 (96 - 24) \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

b. Batasan-batasan Kategori:

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Tinggi} &= X \geq Mi + 1,5.SDi \\
 &= X \geq 60 + (1,5 \times 12) \\
 &= X \geq 78
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \text{ Cukup} &= M_i + 1,5.SD_i > X \quad M_i \\
 &= 60 + (1,5 \times 12) > X \quad 60 \\
 &= 78 > X \quad 60
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3) \text{ Kurang} &= M_i > X \quad M_i - 1,5.SD_i \\
 &= 60 > X \quad 60 - (1,5 \times 12) \\
 &= 60 > X \quad 42
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4) \text{ Rendah} &= X < M_i - 1,5.SD_i \\
 &= X < 60 - (1,5 \times 12) \\
 &= X < 42
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 17. UJI PRASYARAT

1. Uji Normalitas

Test Statistics

	Penguasaan_Kompetensi_Keahlian	Informasi_Dunia_Kerja	Minat_Bekerja
Chi-Square	22.170 ^a	20.511 ^b	24.723 ^c
df	38	22	29
Asymp. Sig.	.981	.551	.693

a. 39 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.4.

b. 23 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 4.1.

c. 30 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.1.

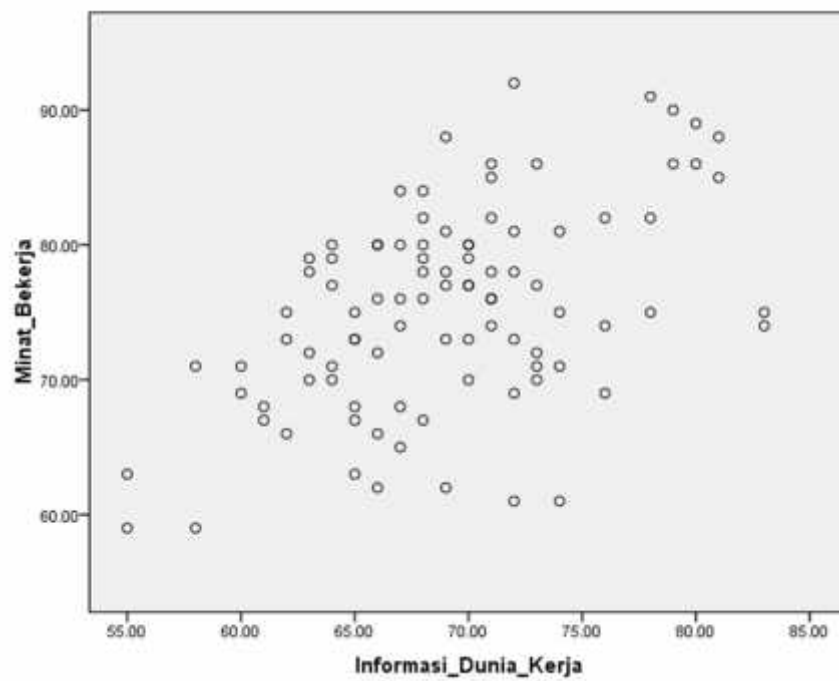
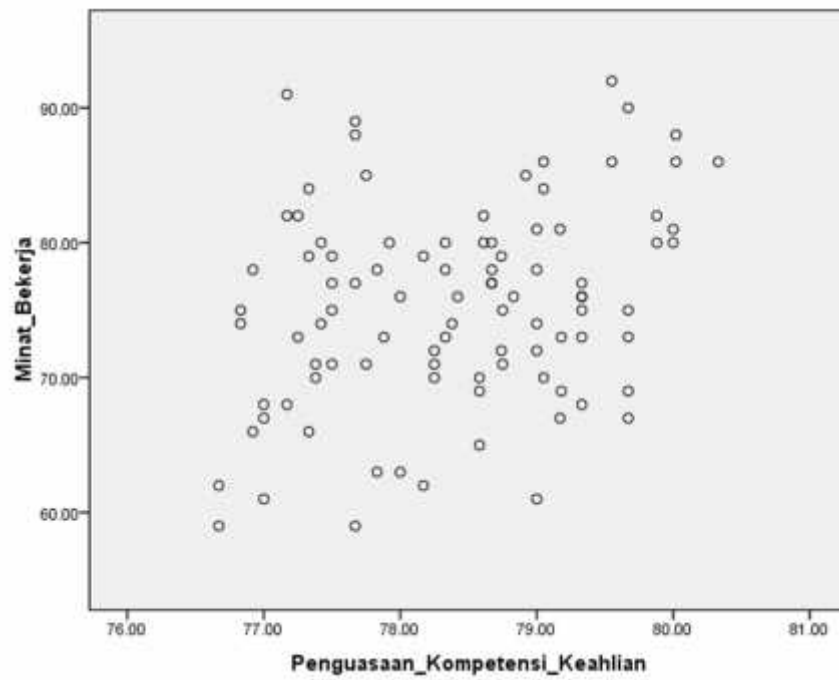
2. Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-121.918	53.461		-2.281	.025		
Penguasaan_Kompetensi_Keahlian	1.988	.684	.253	2.905	.005	.991	1.009
Informasi_Dunia_Kerja	.600	.110	.477	5.469	.000	.991	1.009

a. Dependent Variable: Minat_Bekerja

3. Uji Heteroskedastisitas



LAMPIRAN 18. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis 1

X1 \longrightarrow Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.298 ^a	.089	.079	7.19546

a. Predictors: (Constant), Penguasaan_Kompetensi_Keahlian

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-107.818	61.215		-1.761	.082		
	Penguasaan_Kompetensi_Keahlian	2.336	.781	.298	2.992	.004	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat_Bekerja

2. Pengujian Hipotesis 2

X2 \longrightarrow Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.500 ^a	.250	.242	6.52555

a. Predictors: (Constant), Informasi_Dunia_Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31.840	7.872		4.045	.000		
	Informasi_Dunia_Kerja	.630	.114	.500	5.545	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat_Bekerja

3. Pengujian Hipotesis 3

X_{1,2} → Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 ^a	.314	.299	6.27665

a. Predictors: (Constant), Informasi_Dunia_Kerja, Penguasaan_Kompetensi_Keahlian

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1641.713	2	820.857	20.836	.000 ^a
	Residual	3585.064	91	39.396		
	Total	5226.777	93			

a. Predictors: (Constant), Informasi_Dunia_Kerja, Penguasaan_Kompetensi_Keahlian

b. Dependent Variable: Minat_Bekerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-121.918	53.461		-2.281	.025		
	Penguasaan_Kompetensi_Keahlian	1.988	.684	.253	2.905	.005	.991	1.009
	Informasi_Dunia_Kerja	.600	.110	.477	5.469	.000	.991	1.009

a. Dependent Variable: Minat_Bekerja